



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University

DATA DESA
P R E S I S I

MONOGRAFI DESA DRAMAGA

2020

 UNIT DESA
P R E S I S I

Buku Monografi Desa Dramaga

ISBN - 978-623-6047-24-8

Penyusun:

Dr. Sofyan Sjaf

Sampean, M.Si

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

I Made Godya, M.Si

Badar Muhammad, S.IKom

Khaerunnisa

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Jumlah Halaman:

79 Hal + 9 Hal Romawi

Penerbit:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat - IPB University**



© 2020. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh I Made Godya. Pendekatan DPM yang telah disempurnakan ini, telah diimplementasikan di beberapa desa, yaitu: Sukamantri-Kabupaten Bogor, Cilongok-Kabupaten Banyumas, Pantai Bakti-Kabupaten Bekasi, Sibandang-Kabupaten Tapanuli Utara, Gelaranyar-Kabupaten Cianjur, dan beberapa desa lainnya.

Buku Monografi Desa Pantaik Bakti, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintesis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; Sosial, Hukum dan HAM; Infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Dramaga.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN	1
GEOGRAFI DESA	4
1.1 Peta Administrasi	4
1.2 Peta Orthophoto	5
1.3 Peta Infrastruktur	5
1.4 Peta Penggunaan Lahan	7
1.5 Peta Topografi	9
DEMOGRAFI DESA	12
2.1. Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk Setiap RW di Desa Dramaga	12
2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga.....	13
2.3. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW di Desa Dramaga.....	14
2.4. Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga.....	15
2.5. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Dramaga	16
2.6. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal di Desa Dramaga	17
2.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Dramaga.....	17
2.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Dramaga.....	18
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	21
3.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Dramaga.....	21
3.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Dramaga.....	22
3.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Dramaga.....	22
3.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Dramaga.....	23
3.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Dramaga	24
3.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Dramaga.....	24
3.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga.	25
3.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	26
3.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	27
3.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah	28
3.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	28
3.12. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Dramaga.....	29
3.13. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Dramaga.....	29
3.14. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Dramaga.....	30
3.15. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Dramaga.....	31

3.16. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Dramaga	31
3.17. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Dramaga	32
3.18. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Dramaga	33
3.19. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Dramaga	33
3.20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Dramaga	34
3.21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Dramaga	35
3.22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Dramaga	35
3.23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Dramaga	36
3.24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Dramaga	36
3.25. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Lahan Dikelola di Desa Dramaga	37
3.26. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Dramaga	38
3.27. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian di Desa Dramaga	38
3.28. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Pekarangan di Desa Dramaga	39
3.29. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Dramaga	40
3.30. Jumlah Keluarga Berdasarkan Komoditas Pekarangan di Desa Dramaga	40
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	43
4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Dramaga	43
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Dramaga	45
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Dramaga	47
4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Dramaga	48
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL	50
5.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dramaga	50
5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Dramaga	51
5.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Dramaga	51
5.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja Pada Usaha Yang Dijalani di Desa Dramaga	52
5.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Dramaga	53
5.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Dramaga	53
5.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Dramaga	54
5.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Dramaga	55
5.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB di Desa Dramaga	57
5.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Dramaga	57
5.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Dramaga	58
5.12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Dramaga	58
5.13. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Dramaga	59
5.14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Dramaga	60
SOSIAL, HUKUM DAN HAM	64
6.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Dramaga	64

6.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Dramaga	65
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP	68
7.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Dramaga	68
7.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Dramaga.....	69
7.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Dramaga.....	70
7.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Dramaga.....	72
7.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Dramaga	74
7.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Dramaga	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administratif Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020).....	2
Gambar 2. Peta orthophoto Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020).....	3
Gambar 3. Peta infrastruktur Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020).....	4
Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020)	5
Gambar 5. Peta Topografi Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020)	6
Gambar 6. Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di desa Dramaga	8
Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga.....	8
Gambar 8. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW di Desa Dramaga.....	14
Gambar 9. Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga	15
Gambar 10. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Dramaga.....	16
Gambar 11. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal di Desa Dramaga.....	17
Gambar 12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Dramaga.....	17
Gambar 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Dramaga..	18
Gambar 14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Dramaga.....	21
Gambar 15. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Dramaga...	22
Gambar 16. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Dramaga	22
Gambar 17. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Dramaga	23
Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Dramaga.....	24
Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Dramaga	24
Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga.....	25
Gambar 21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	26
Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	27
Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah.....	28
Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga	28
Gambar 25. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Dramaga.....	29

Gambar 26. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Dramaga.....	29
Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Dramaga.....	30
Gambar 28. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Dramaga.....	31
Gambar 29. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Dramaga.....	31
Gambar 30. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Dramaga.....	32
Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Dramaga.....	33
Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Dramaga	33
Gambar 33. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Dramaga	34
Gambar 34. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Dramaga	35
Gambar 35. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Dramaga.	35
Gambar 36. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Dramaga	36
Gambar 37. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Dramaga	36
Gambar 38. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Lahan Dikelola di Desa Dramaga	37
Gambar 39. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Dramaga	38
Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian di Desa Dramaga.....	38
Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Pekarangan di Desa Dramaga.....	39
Gambar 42. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Dramaga.....	40
Gambar 43. Jumlah Keluarga Berdasarkan Komoditas Pekarangan di Desa Dramaga	40
Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Dramaga.....	43
Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Dramaga	45
Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Dramaga.....	47
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Dramaga	48
Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dramaga	50
Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Dramaga.....	51
Gambar 50. Jumlah Penduduk berdasarkan Likasi Usaha	51
Gambar 51. Jumlah Penduduk berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha yang Dijalani	52
Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Dramaga.....	53
Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Dramaga	53
Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Dramaga ..	54
Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Dramaga	55
Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Dramaga	56

Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB di Desa Dramaga	57
Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Pantai Bakt	57
Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Dramaga	Error! Bookmark not defined.
Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Dramaga	58
Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Dramaga	59
Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Dramaga	60
Gambar 63. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Dramaga	64
Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Dramaga	65
Gambar 65. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Dramaga	68
Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Dramaga	69
Gambar 67. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Dramaga	70
Gambar 68. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Dramaga	72
Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Dramaga	74
Gambar 70. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Dramaga	75
Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Dramaga	77

PENDAHULUAN

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebutuhan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan mengeloaborasi beragam skema pengabdian, LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dikomandoi oleh Dr. Sofyan Sjaf menggandeng berbagai pihak mulai dari para dosen, alumni, mahasiswa serta pemerintah desa dan para pemudanya untuk secara kolaboratif mebangun data desa presisi. Tahun 2020 yang merupakan tahun sulit yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak menyurutkan semangat untuk tetap berkontribusi untuk perbaikan desa-desa lingkaran kampus IPB University yaitu dengan membangun data desa presisi.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan Drone Participatory Mapping (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa.

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan

peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

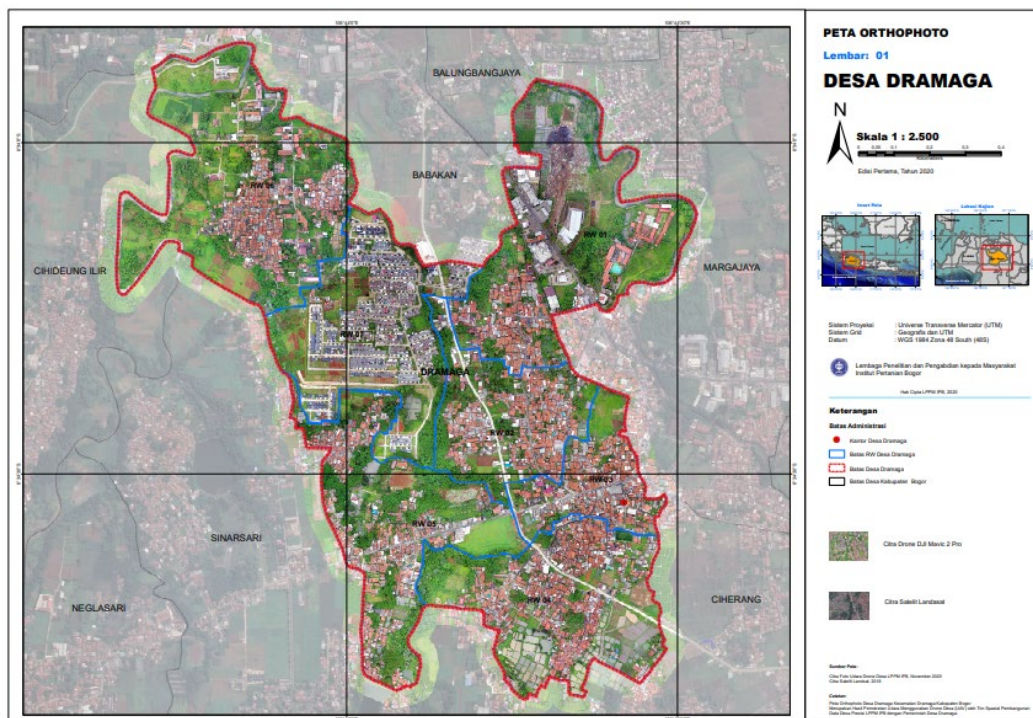
Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

GEOGRAFIS DESA



1.2 Peta Orthophoto

Peta orthophoto Desa Dramaga merupakan bentuk kenampakan permukaan bumi wilayah desa secara eksisting dalam bentuk citra hasil foto udara menggunakan drone. Desa ini terbagi menjadi tujuh rukun warga (RW) yang batas RW nya ditandai dengan garis berwarna biru. Secara visual, Desa Dramaga didominasi oleh tutupan lahan berupa pemukiman dan vegetasi. Pemukiman sebagian besar terkonsentrasi menyebar di sepanjang jalan raya. Sebagian pemukiman tertata rapih pada RW 07 yaitu perumahan Dramaga Cantik. Warna kecoklatan dan abu-abu gelap menunjukkan rona permukaan bumi dari pantulan wilayah kolam perikanan dan persawahan yang masih digenangi air. Warna merah dan abu-abu yang membentuk segi empat merupakan pemukiman. Warna hijau muda menunjukkan semak belukar atau pekarangan dan warna hijau tua menunjukkan hutan atau perkebunan. Perhatikan gambar 2.



Gambar 2 Peta orthophoto Desa Dramaga

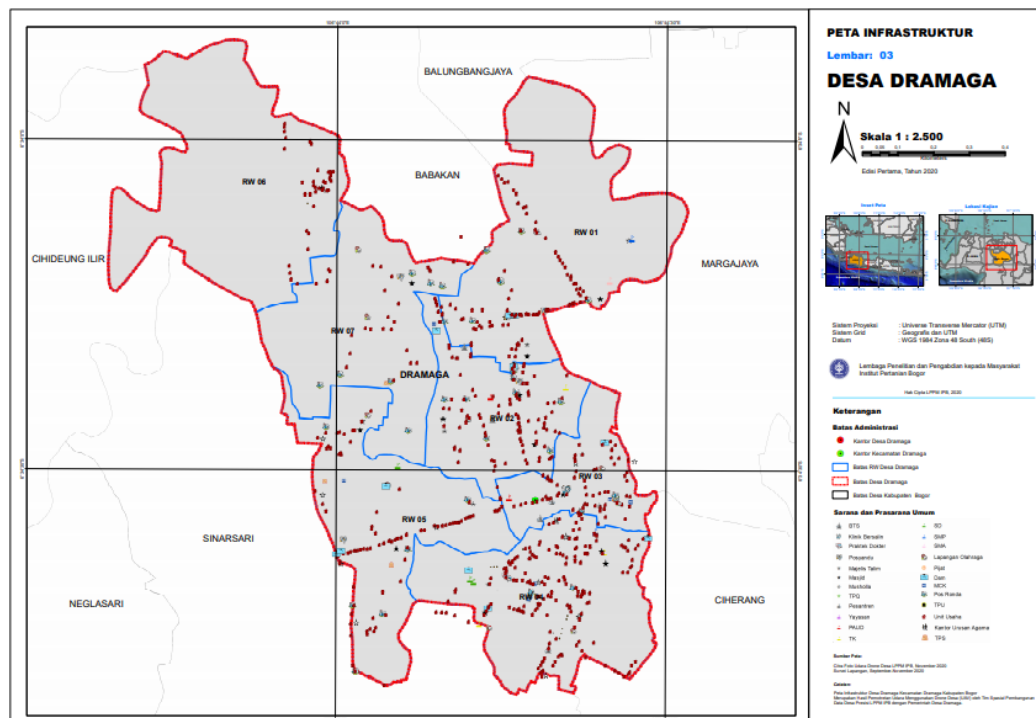
1.3 Peta Infrastruktur

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Dramaga menyebar di tujuh rukun warga (Tabel 1). Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap fasilitas umum di Desa Dramaga ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1. Sarana dan prasarana umum Desa Dramaga

No	Infrastruktur	Jumlah							Total
		RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	
1	Fasilitas Perkantoran	5	0	6	0	2	0	0	13
2	Fasilitas Peribadatan	6	4	8	5	9	2	1	35
3	Fasilitas Pendidikan	3	2	4	3	2	0	0	14
4	Fasilitas Kesehatan	9	2	7	6	6	0	2	32
5	Fasilitas Olahraga	0	1	2	2	2	0	2	9
6	Fasilitas Keamanan	6	6	2	2	6	0	0	22
7	Fasilitas Telekomunikasi	1	1	2	1	0	0	0	5
8	Unit Usaha	118	91	110	124	103	36	28	610
9	Sumber Air	4	0	2	2	3	0	0	11
10	Objek Wisata	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Situs Sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Taman Nasional	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		152	107	143	145	133	38	42	760

Tabel 1 menunjukkan bahwa fasilitas umum di Desa Dramaga sudah tersedia dan tersebar dengan cukup merata di setiap rukun warga di Desa Dramaga. Fasilitas umum yang terdapat di wilayah Desa Dramaga sebanyak 760 unit (Tabel 1). Fasilitas umum tersebut meliputi fasilitas perkantoran 13 unit, fasilitas peribadatan 35 unit, fasilitas pendidikan 14 unit, fasilitas kesehatan 32 unit, fasilitas olahraga 9 unit, fasilitas keamanan 22 unit, fasilitas telekomunikasi 5 unit, unit usaha 610 unit, dan sumber air 11 unit. Desa Dramaga dilintasi oleh Jalan Raya Dramaga dan Jalan Baru yang sering digunakan sebagai akses jalan lintas kabupaten maupun provinsi.



Gambar 3. Peta infrastruktur Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020)

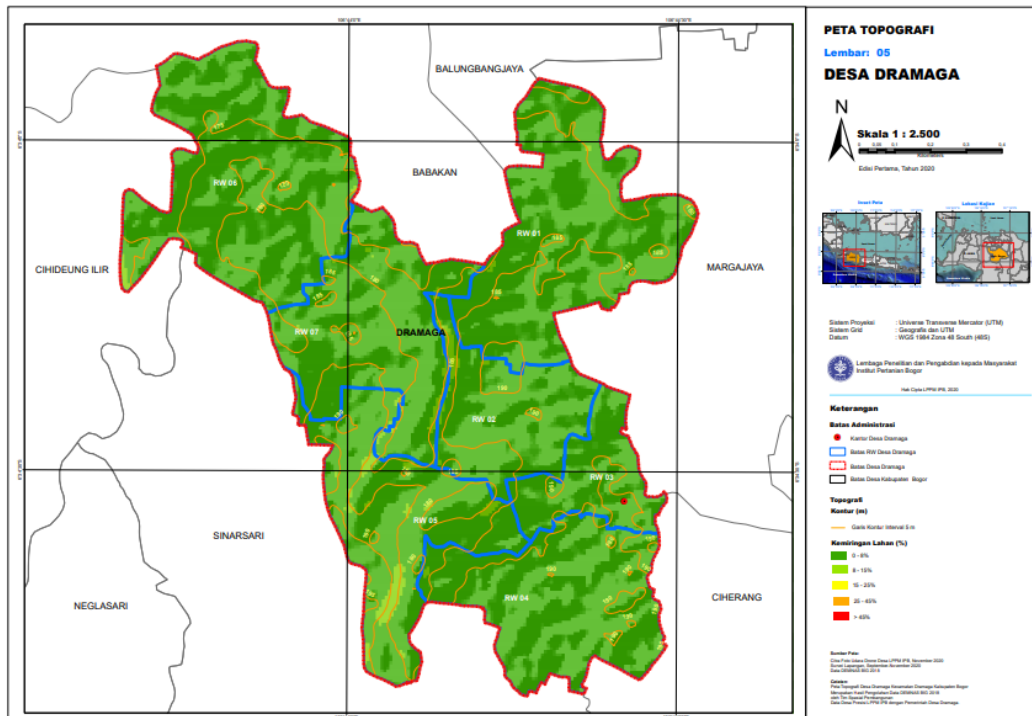
1.4 Peta Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan di Desa Dramaga terdiri dari 23 jenis diantaranya pemukiman dan bangunan lainnya, jalan, sungai, sawah dan lain-lain (Tabel 2). Wilayah pemukiman dan bangunan lainnya merupakan area yang paling luas yaitu sekitar 49,83 Ha dari total luas desa. Pola pemukiman di dalam desa ini mengikuti alur jalan raya yang tersebar jalan raya di sekitarnya. Hutan dan pekarangan di desa ini memiliki luasan yang cukup besar sehingga dapat meresapkan air dengan cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data spasial, kolam

perikanan dan kebun campuran memiliki luasan yang cukup dominan sehingga diketahui bahwa komoditas ini yang dominan disukai masyarakat di Desa Dramaga.

Tabel 2. Jenis penggunaan lahan Desa Dramaga

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)							Total
		RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	
1	Danau	0,00	0,00	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,09
2	Hutan	3,76	0,79	0,19	1,47	4,47	3,91	1,17	15,76
3	Jalan	0,90	0,77	0,58	0,96	0,72	1,27	3,51	8,71
4	Kebun Bambu	0,00	1,13	0,00	0,47	0,70	0,06	0,81	3,18
5	Kebun Campuran	2,25	0,99	0,92	1,00	0,40	3,35	0,38	9,30
6	Kebun Jagung	0,55	0,00	0,17	0,00	0,00	1,00	0,18	1,90
7	Kebun Jambu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	0,00	0,13
8	Kebun Kacang Panjang	0,00	0,00	0,00	0,36	0,00	0,04	0,00	0,41
9	Kebun Palawija	4,22	0,56	0,23	0,39	0,52	0,22	0,95	7,10
10	Kebun Pisang	0,08	0,05	0,02	0,11	0,64	0,28	0,04	1,22
11	Kebun Singkong	0,06	0,30	0,01	0,03	0,19	5,85	1,33	7,77
12	Kebun Talas	0,00	0,00	0,02	0,11	0,00	0,00	0,00	0,13
13	Kolam Perikanan	0,44	0,34	0,27	3,41	1,37	0,38	0,59	6,81
14	Olahraga	0,35	0,03	0,00	0,00	0,34	0,00	0,02	0,75
15	Pekaranagn	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Pekarangan	1,76	1,83	1,71	1,45	2,74	2,04	4,05	15,59
17	Pemakaman	0,61	0,72	0,02	0,76	0,42	0,28	0,00	2,82
18	Pemukiman dan Bangunan Lainnya	8,73	6,22	4,45	8,54	7,21	7,67	7,00	49,83
19	Sawah	0,00	0,00	0,08	1,51	1,22	0,05	0,00	2,86
20	Semak Belukar	0,13	0,06	0,03	0,30	0,09	1,97	0,44	3,02
21	Sungai	1,85	0,08	0,14	0,23	0,17	2,28	0,22	4,97
22	Tanah Kosong	0,01	0,03	0,13	0,63	0,23	0,08	1,05	2,17
23	Tempat Pembuangan Sampah	2,43	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	2,47
Total		28,12	13,9	8,98	21,8	21,4	30,9	21,74	146,97



Gambar 5. Peta Topografi Desa Dramaga, Kabupaten Bekasi (2020)

Bentuk topografi Desa Dramaga merupakan area dataran tinggi yang relatif landai. Berdasarkan pengolahan data kontur dari DEMNAS BIG 2018, permukaan tanah termasuk daerah dataran tinggi dengan kelas topografi dari 165 sampai 200 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki tanah yang subur dan relatif datar sehingga baik digunakan untuk menjadi lahan pertanian maupun perkebunan. Wilayah ini juga baik dijadikan daerah resapan air sebagai penyangga fungsi ekosistem untuk meminimalisir resiko longsor dan banjir di daerah hilir.

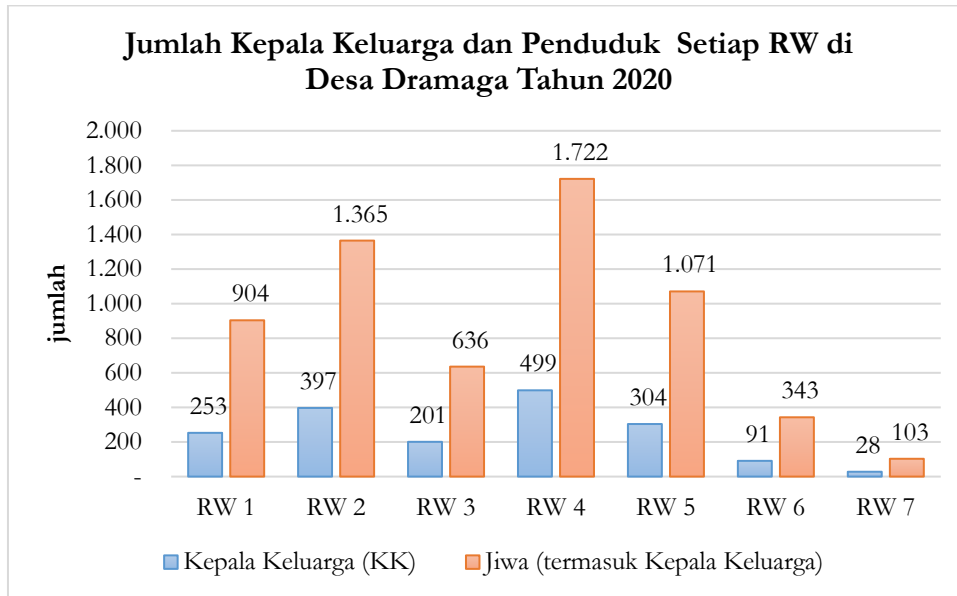


DEMOGRAFI DESA



DEMOGRAFI DESA

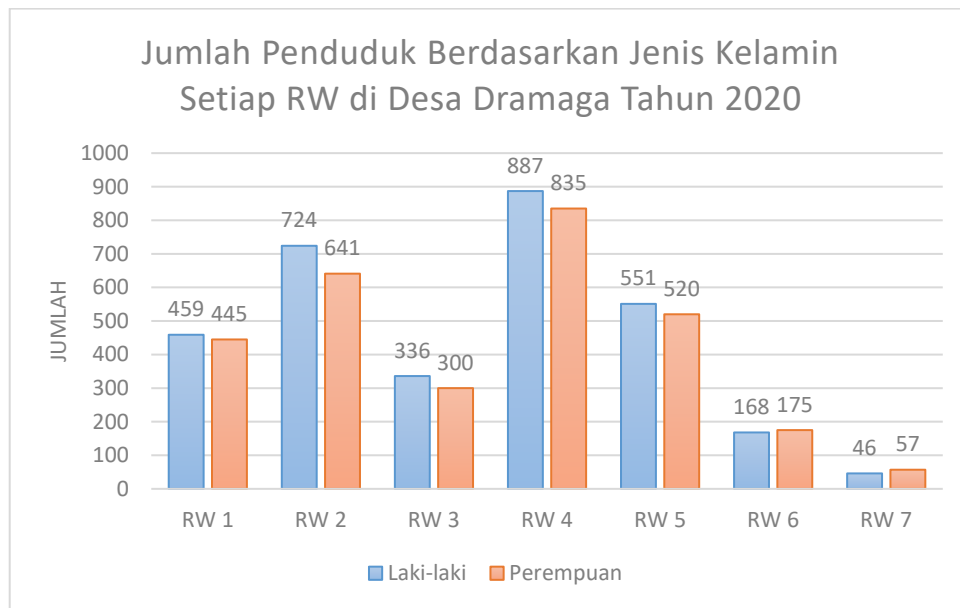
2.1. Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk Setiap RW di Desa Dramaga



Gambar 6. Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Dramaga

Berdasarkan sensus yang dilakukan di Desa Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, terdapat 1773 kepala keluarga yang tinggal. Dari 1773 kepala keluarga, tercatat sebanyak 6144 jiwa. Adapun melihat sebaran penduduk tiap RW, RW 4 merupakan RW yang paling padat penduduk dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1722 jiwa. RW 7 menjadi RW dengan penduduk paling sedikit yaitu 103 jiwa.

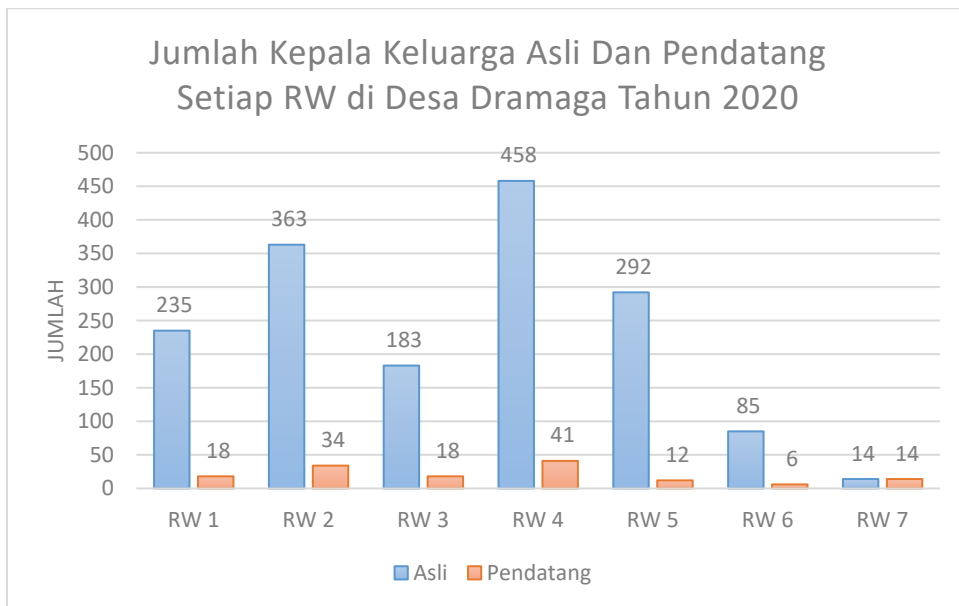
2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga



Gambar 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga

Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Dramaga cenderung merata. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3171 jiwa dan perempuan sebanyak 2973 jiwa. Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin tiap RW cukup merata dilihat dari selisih yang berkisar antara 83 jiwa hingga 7 jiwa. Selisih paling banyak ada di RW 2 dengan penduduk laki-laki sejumlah 724 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 641 jiwa. RW dengan selisih paling sedikit terdapat di RW 7 dengan selisih 7 jiwa dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 46 dan perempuan sebanyak 57.

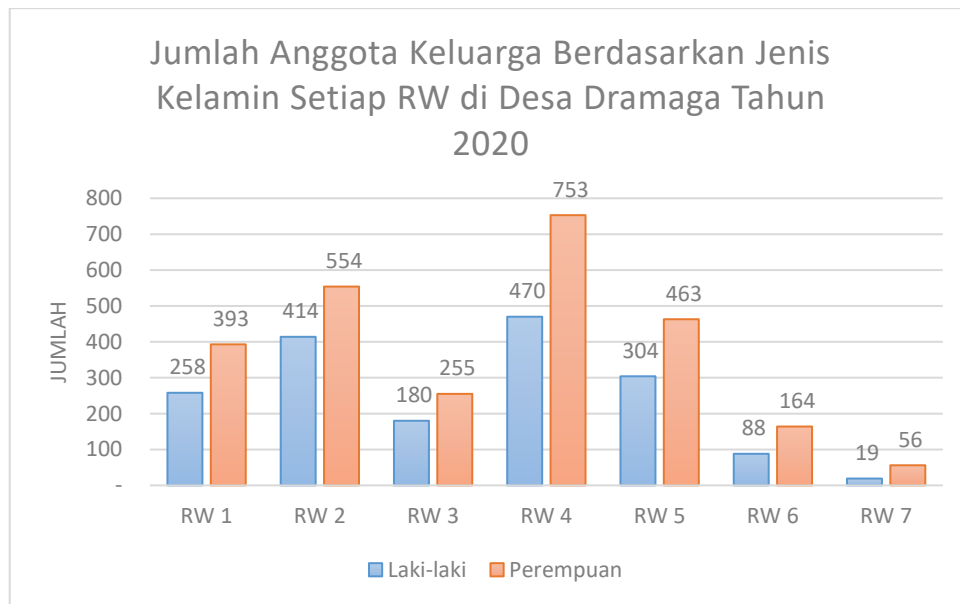
2.3. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW di Desa Dramaga



Gambar 8. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW di Desa Dramaga

Keluaga pendatang di Desa Dramaga bisa dibbilang cukup sedikit. Hanya tercatat 143 keluarga sebagai keluarga pendatang dari total 1773 keluarga dengan jumlah keluarga asli sebanyak 1630. Adapun jumlah keluarga pendatang paling banyak berada di RW 4 sebanyak 41 keluarga, disusul dengan RW 2 sebanyak 34 keluarga.

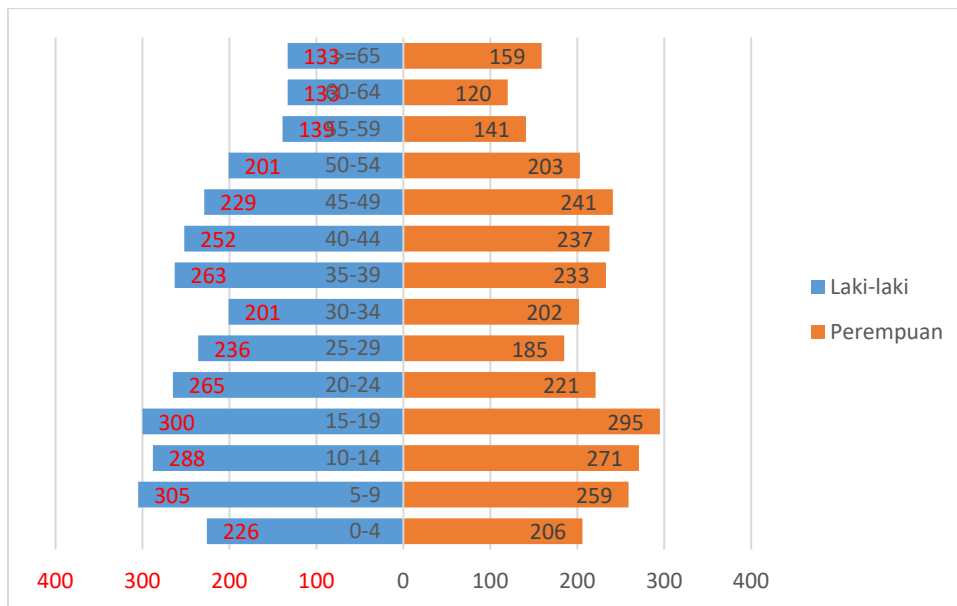
2.4. Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga



Gambar 9. Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW di Desa Dramaga

Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Tercatat sejumlah 2638 jiwa perempuan yang merupakan anggota keluarga dan hanya 1733 jiwa yang merupakan anggota keluarga berjenis kelamin laki-laki. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan di Desa Dramaga berjenis kelamin laki-laki.

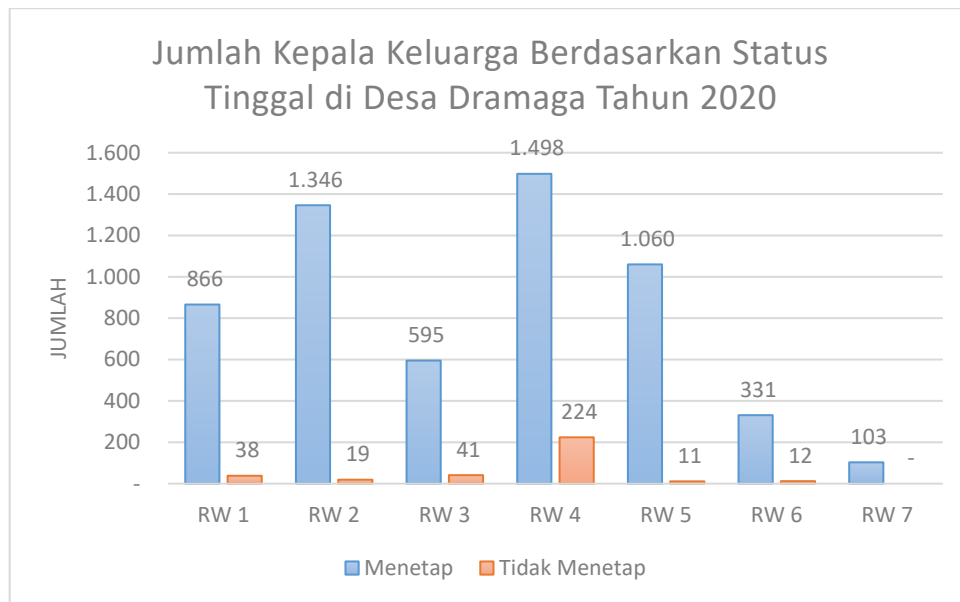
2.5. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Dramaga



Gambar 10. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Dramaga

Piramida penduduk Desa Dramaga menggambarkan bahwa terdapat 4297 jiwa dalam usia produktif (15 – 64 tahun). 1847 jiwa selebihnya terkategori sebagai penduduk dengan usia non produktif (< 15 tahun dan > 64 tahun). Adapun rasio beban tanggung sebesar 42,98 persen.

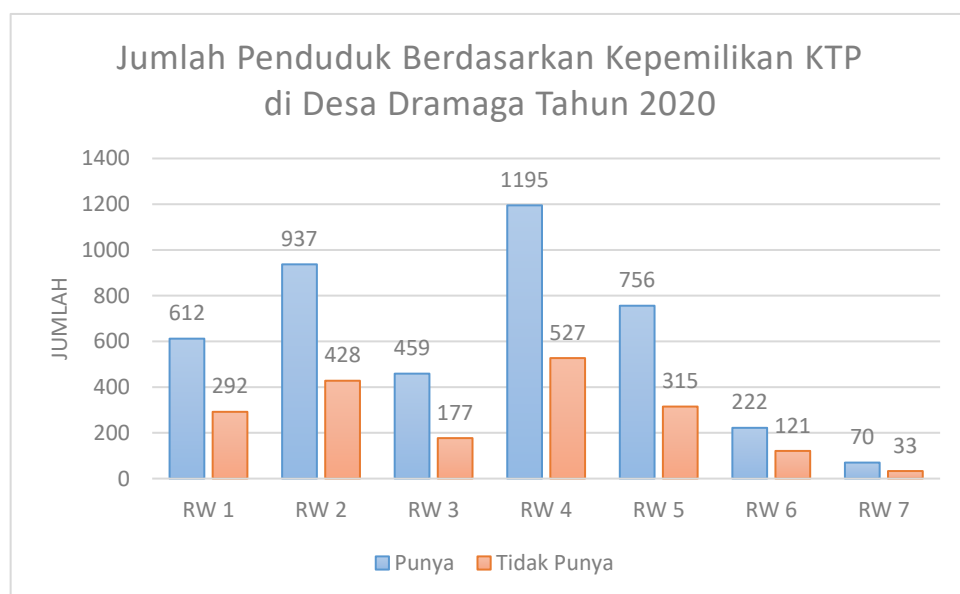
2.6. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal di Desa Dramaga



Gambar 11. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal di Desa Dramaga

Tercatat dalam grafik berikut hanya 345 kepala keluarga di Desa Dramaga yang tinggal tidak menetap di Desa dari jumlah keseluruhan kepala keluarga. 224 diantaranya berasal dari RW 4, 41 lainnya dari RW 3, 38 lainnya dari RW 1, 19 lainnya dari RW 2 dan 11 lainnya dari RW 5.

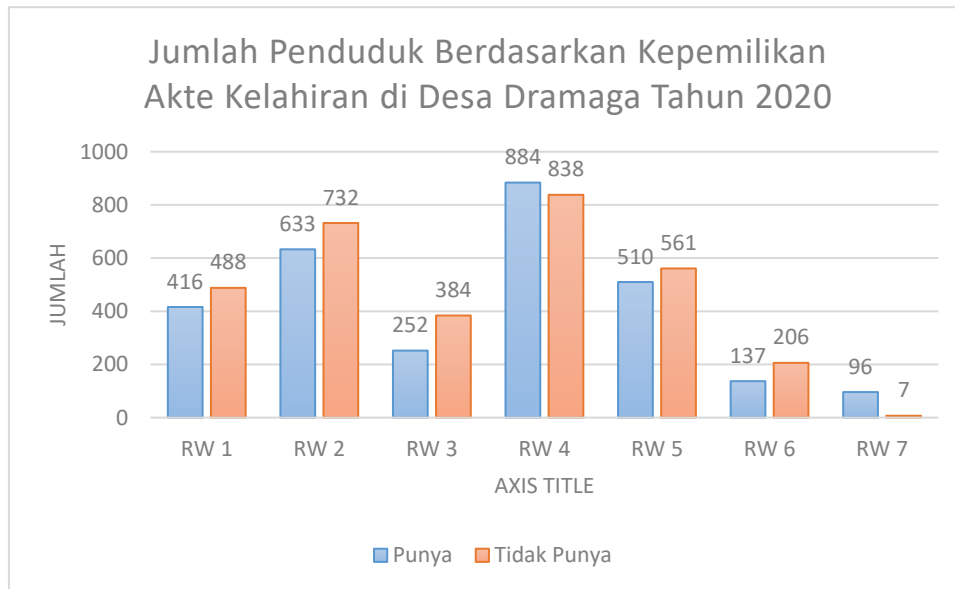
2.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Dramaga



Gambar 12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Dramaga

Dari kekeluruhan penduduk Desa Dramaga, tercatat ada 1893 jiwa yang tidak memiliki KTP dengan alasan apapun. Adapun jumlahnya merata dan berbanding lurus dengan jumlah penduduk di setiap RW. Jumlah penduduk yang memiliki KTP tercatat sejumlah 4251 jiwa.

2.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Dramaga



Gambar 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Dramaga

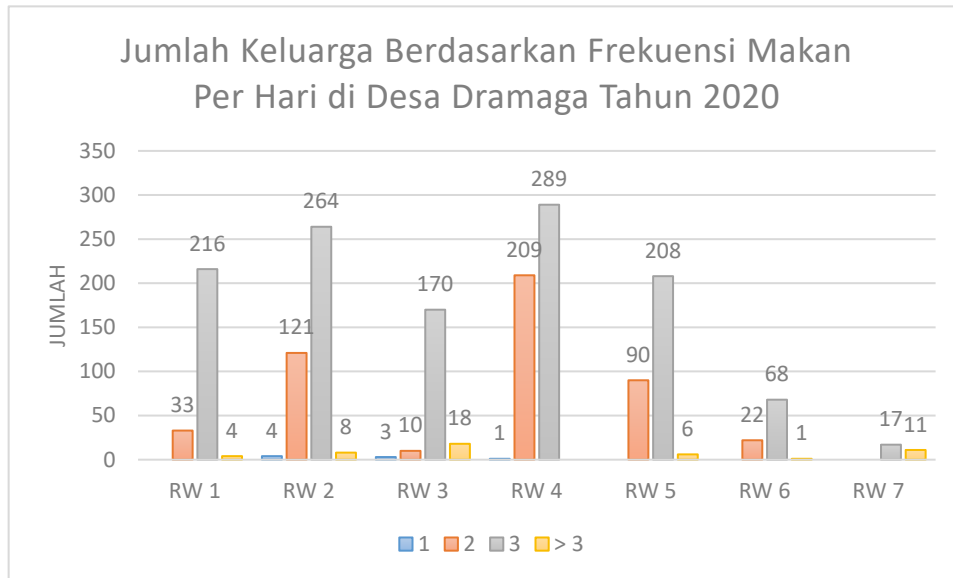
Dari catatan kepemilikan akte kelahiran, banyak penduduk Desa Dramaga yang tidak memiliki akte lahir. Sejumlah 3216 jiwa tidak memiliki akte lahir, dan hanya 2928 jiwa yang memiliki. Adapun jumlahnya berbanding lurus di setiap RW. Selisih terbanyak terdapat di RW 3 dengan penduduk yang memiliki akte lahir sejumlah 252 jiwa dan yang tidak punya sejumlah 384 jiwa.



SANDANG, PANGAN & PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

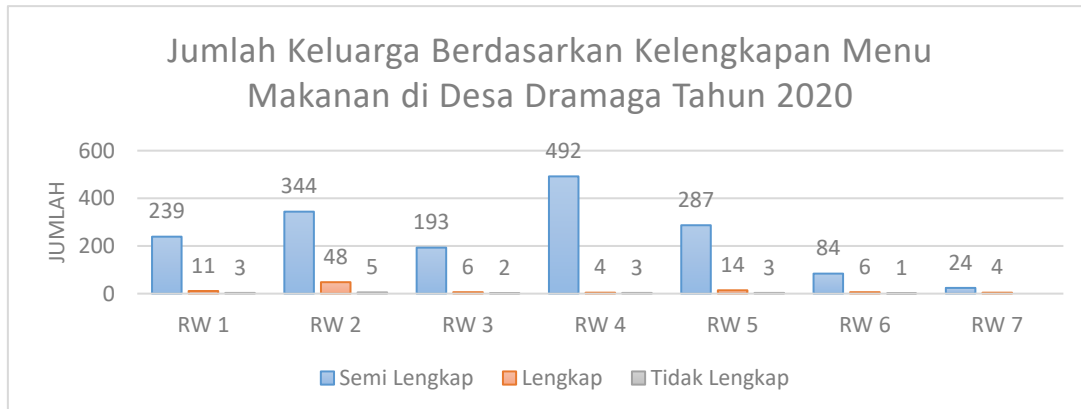
3.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Dramaga



Gambar 14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Dramaga

Gambar di atas menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Dramaga mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari kemudian dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali dan frekuensi makan 1 kali relatif sedikit. Data rilnya terdapat 1232 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 485 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari, 48 KK dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali kemudian 8 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari.

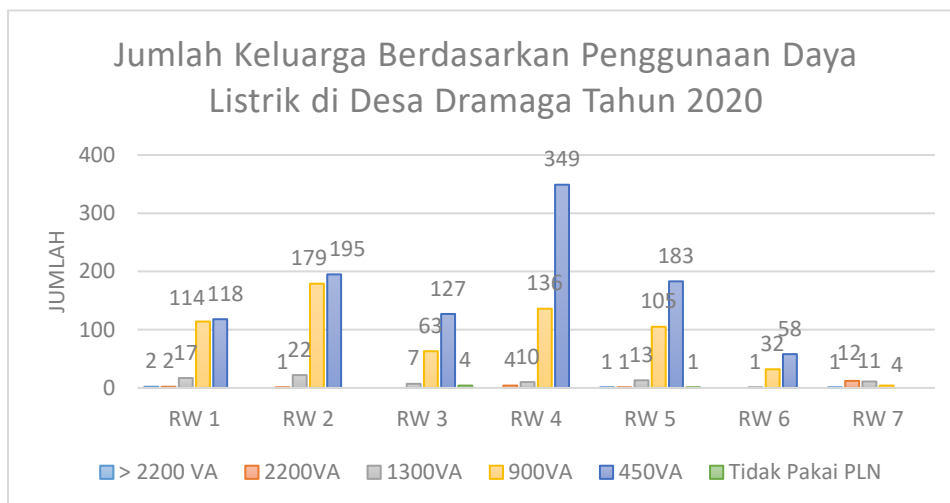
3.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Dramaga



Gambar 15. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Dramaga

Mengenai kelengkapan makanan di Desa Dramaga cukup beragam, namun kecenderungan keluarga makan dengan menu makanan semi lengkap. Secara umum, menu makanan tidak lengkap dialami 17 KK, menu makanan semi lengkap dialami 1663 KK kemudian menu makanan lengkap dialami 93 KK.

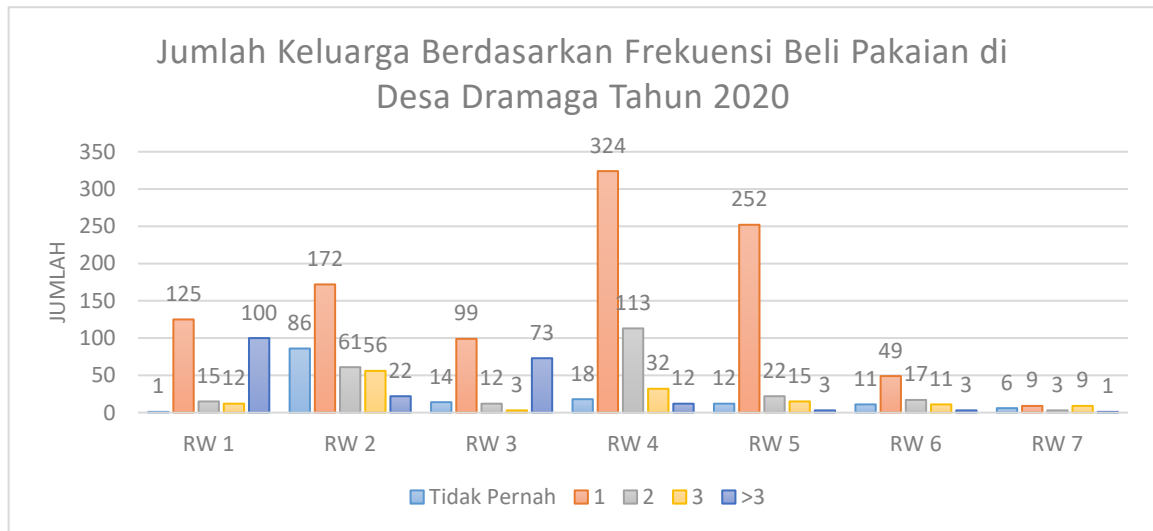
3.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Dramaga



Gambar 16. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Dramaga

Gambar di atas menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Dramaga mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 450 VA, kemudian 900 VA, kemudian masih terdapat di RW 3 dan RW 5 keluarga yang tidak menggunakan PLN.

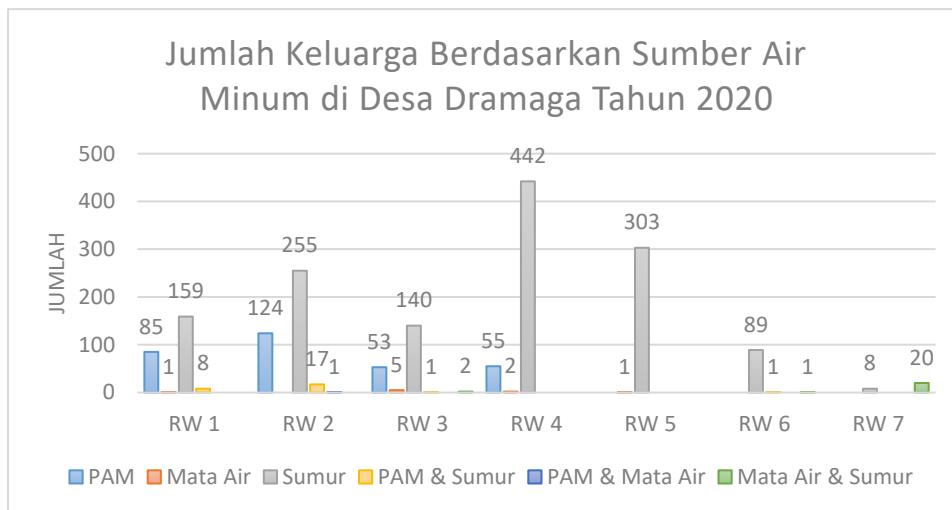
3.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Dramaga



Gambar 17. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Dramaga

Pada bagian frekuensi beli pakaian per tahun di Desa Dramaga umumnya keluarga beli pakaian sekali setahun, namun keluarga di RW 1 dan RW 6 masing-masing membeli dua kali dan tiga kali pertahun. Lebih jelasnya terdapat 243 KK yang frekuensi beli pakaiannya 2 kali per tahun, 1030 KK beli pakaian 1 kali per tahun, 138 KK beli pakaian 3 kali setahun, terdapat 214 KK yang beli pakaian lebih dari 3 kali per tahun kemudian 148 KK yang tidak pernah beli pakaian dalam setahun.

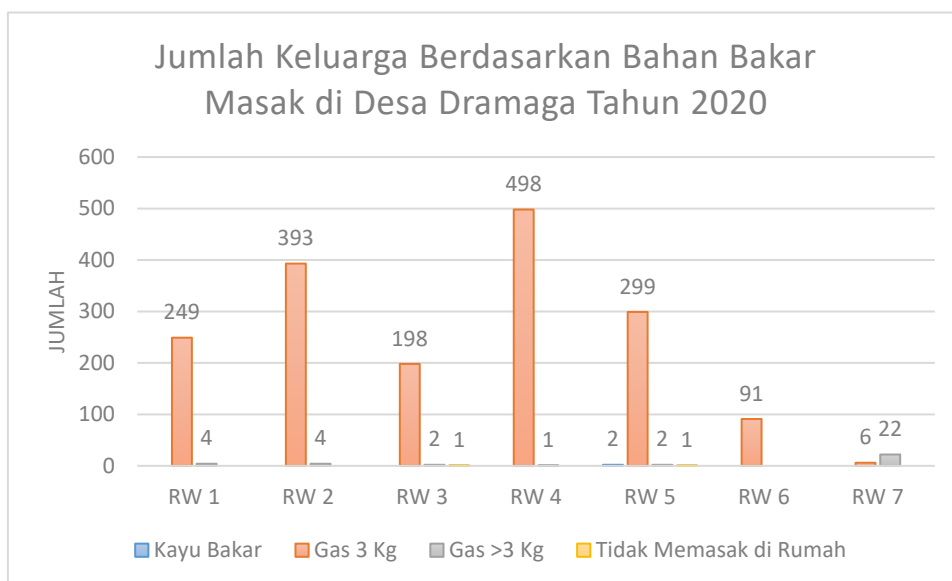
3.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Dramaga



Gambar 18. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Dramaga

Gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Dramaga menggunakan sumber air dari sumur, mata air dan mata air dan sumur. Terdapat 1396 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 23 KK menggunakan mata air dan sumur, 9 KK menggunakan mata air kemudian 317 KK yang menggunakan PAM.

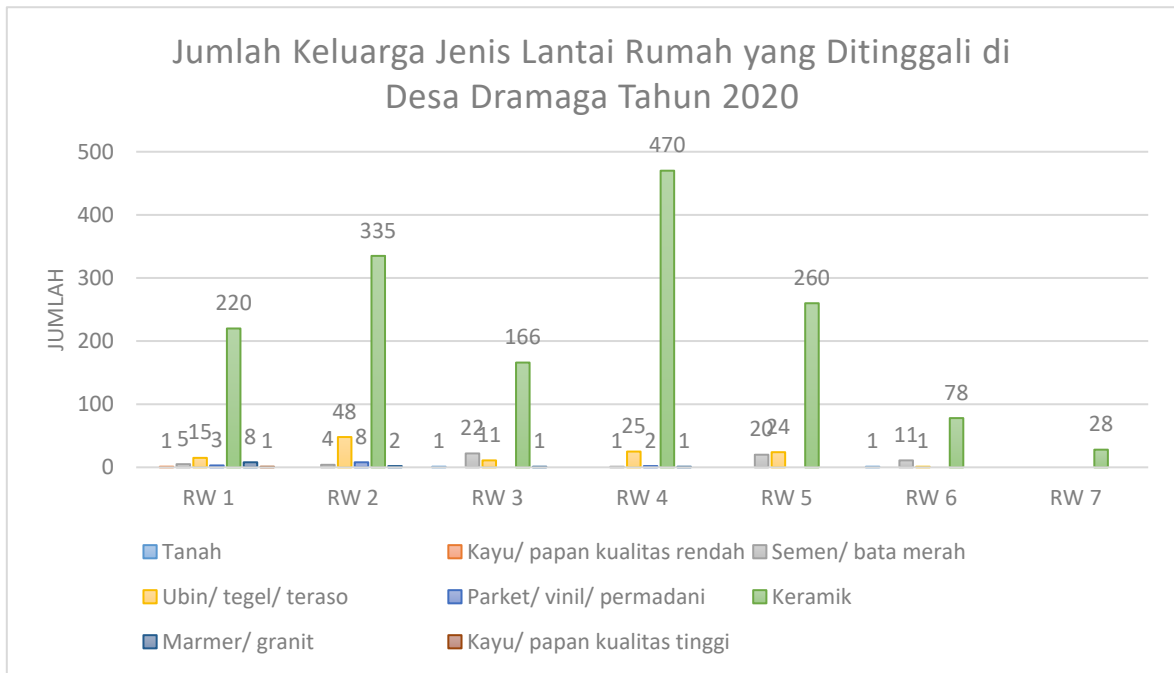
3.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Dramaga



Gambar 19. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Dramaga

Sebagian besar RW di Desa Dramaga menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK nya sebesar 1734 KK menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, 2 KK menggunakan kayu bakar, 35 KK menggunakan gas lebih dari 3 Kg dan yang terakhir terdapat 2 KK yang tidak memasak di rumah.

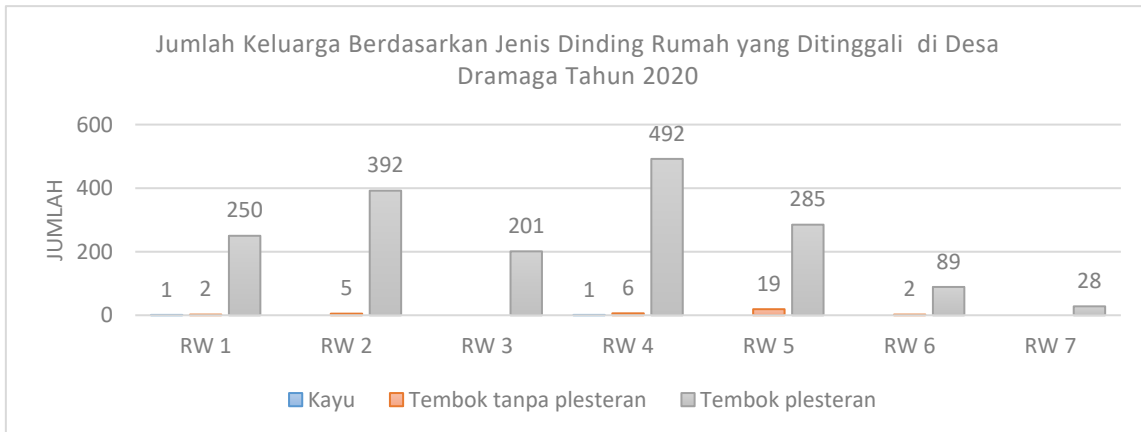
3.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga.



Gambar 20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga.

Data di atas menunjukkan bahwa jenis lantai keramik mendominasi di Desa Dramaga dengan total KK sebanyak 1557, 2 KK dengan jenis lantai tanah, 63 KK dengan jenis lantai semen atau bata merah, 124 KK dengan menggunakan ubun/tegel/teraso, kemudian 13 KK yang menggunakan jenis lantai permadani. 12 KK menggunakan marmer/granit dan 1 KK menggunakan jenis lantai kayu/papan kualitas tinggi.

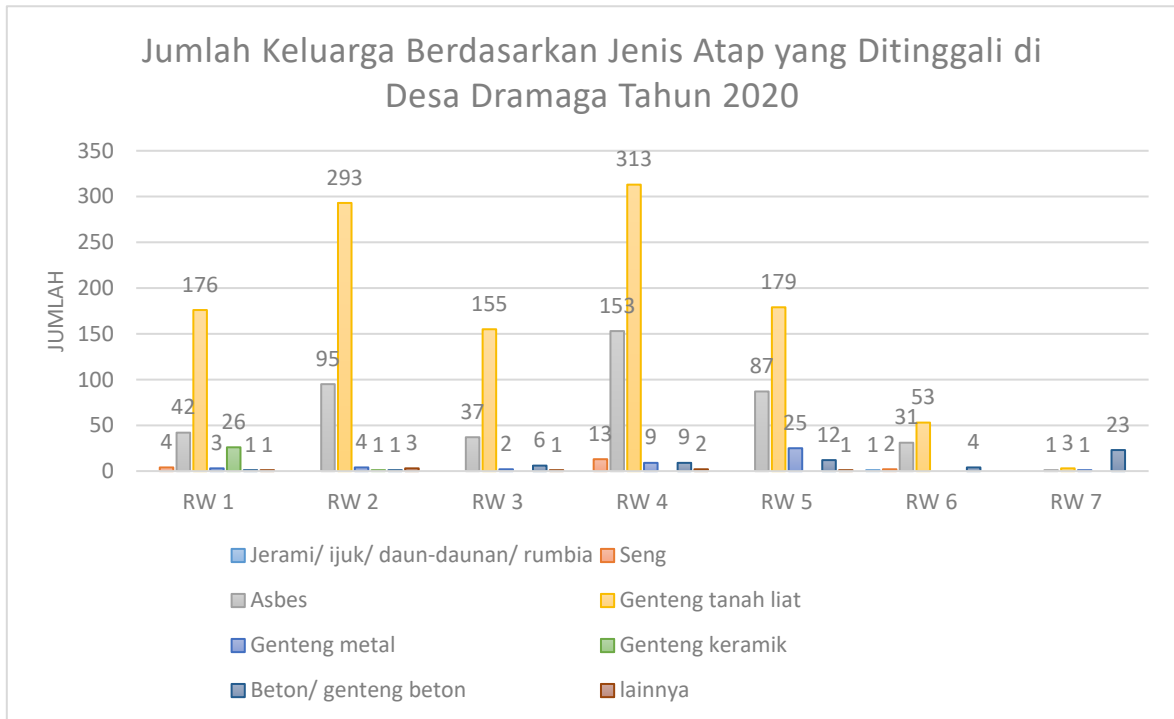
3.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga



Gambar 21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga

Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Dramaga, kemudian tembok tanpa plesteran, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 1737 KK, kemudian 34 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, dan yang menggunakan kayu 2 KK.

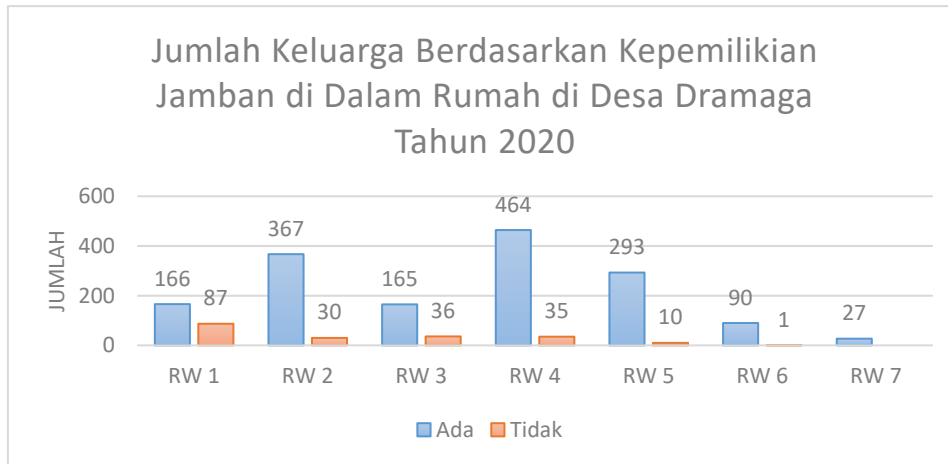
3.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga



Gambar 22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga

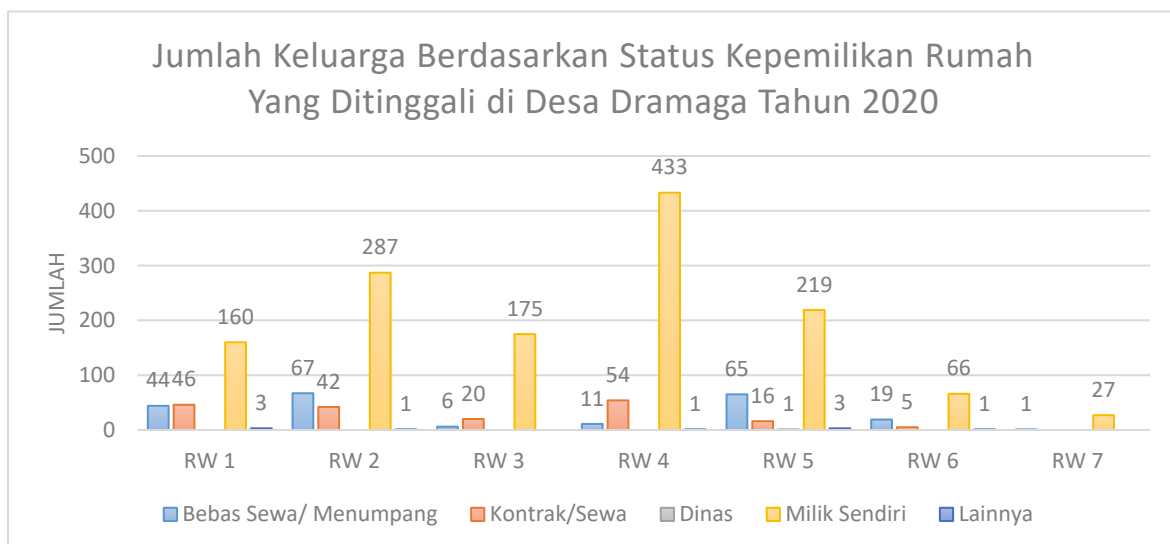
Kasus gambar di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan genteng tanah liat mendominasi di Desa Dramaga, kemudian menggunakan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng tanah liat sebanyak 1172 KK, menggunakan asbes 446 KK, menggunakan genteng metal sebanyak 44 KK, menggunakan beton / genteng beton 56 KK, genteng keramik 27 KK, seng 19 KK, rumbia 1 KK dan lainnya 8 KK.

3.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah



Gambar 23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Berdasarkan gambar di atas mayoritas di Desa Dramaga memiliki jamban di rumah. Adapun jumlah kepemilikan jamban sebanyak 1574 KK yang mempunyai jamban di rumah dan 199 KK yang tidak memiliki jamban dirumah dari total 1773 KK.

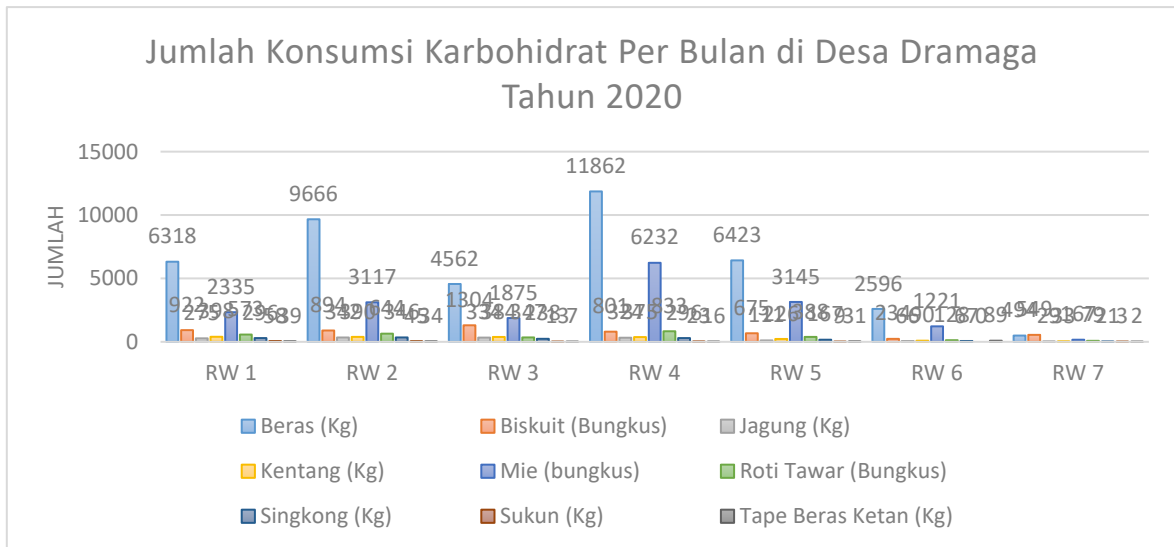
3.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga



Gambar 24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Dramaga

Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Dramaga, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 1367 KK, kemudian status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 213 KK dan 183 KK dengan status kontrak/sewa.

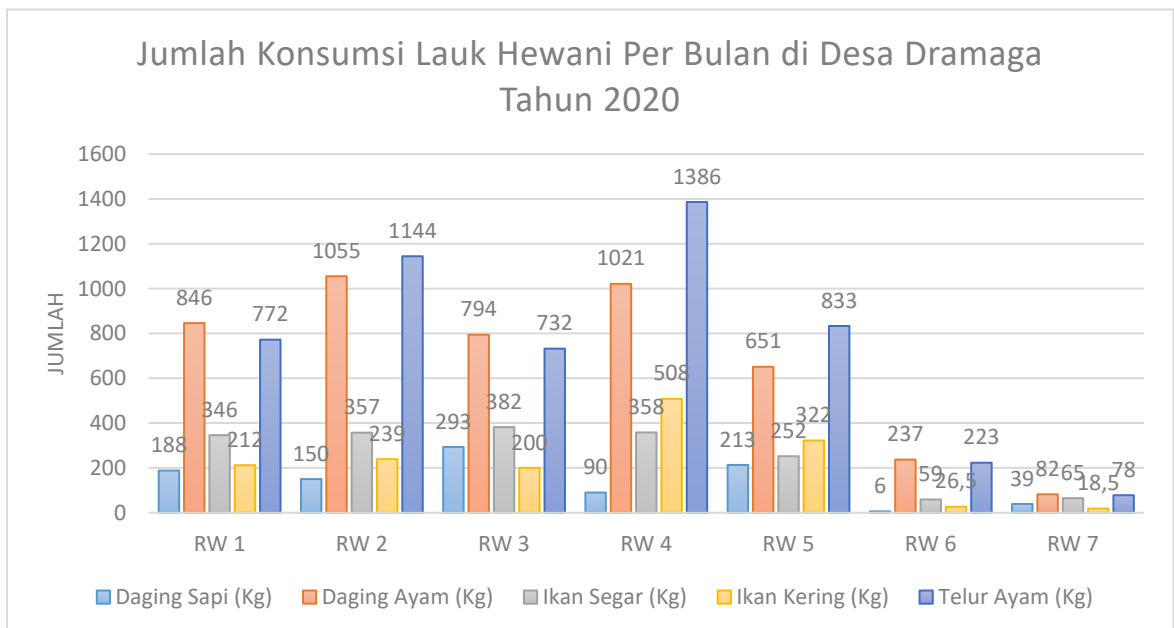
3.12. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 25. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Dramaga

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Dramaga secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 41921 Liter per bulan, kemudian biskuit 5379 bungkus per bulan, 1481 Kg jagung per bulan, 1896 Kg kentang per bulan, 18092 bungkus mie instan per bulan, 2992 bungkus roti tawar per bulan, 1431 Kg Singkong per bulan, 151 Kg sukun per bulan, dan 218 Kg tape beras ketan per bulan.

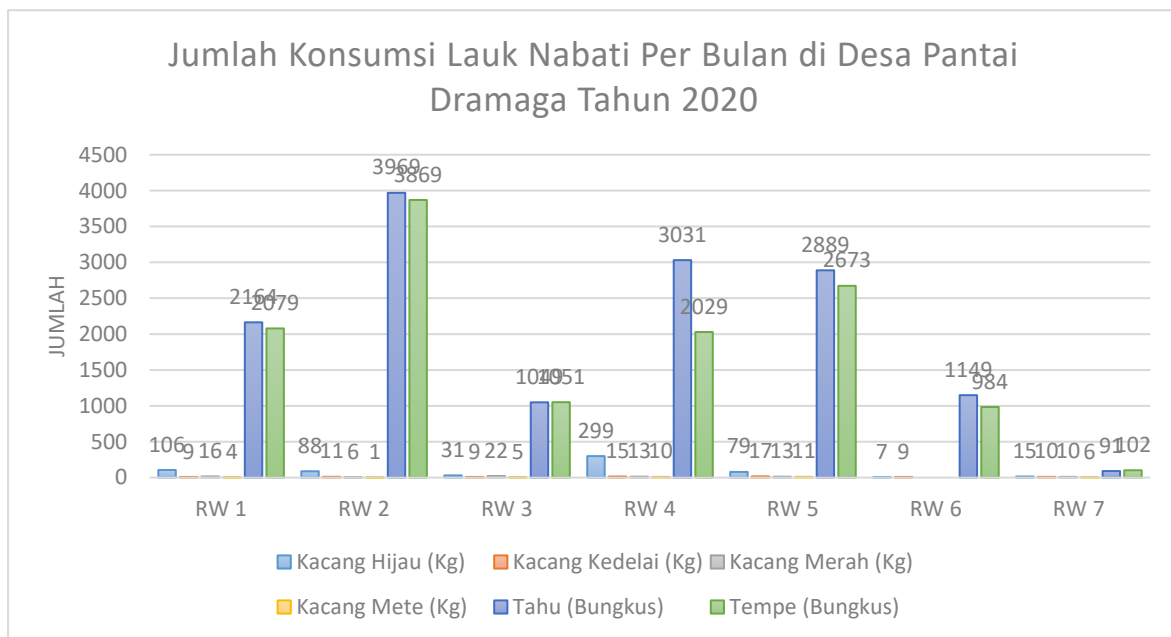
3.13. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 26. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Dramaga

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Dramaga yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 979 Kg/bulan, daging ayam 4686 Kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 1819 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 1526 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 5168 Kg/bulan.

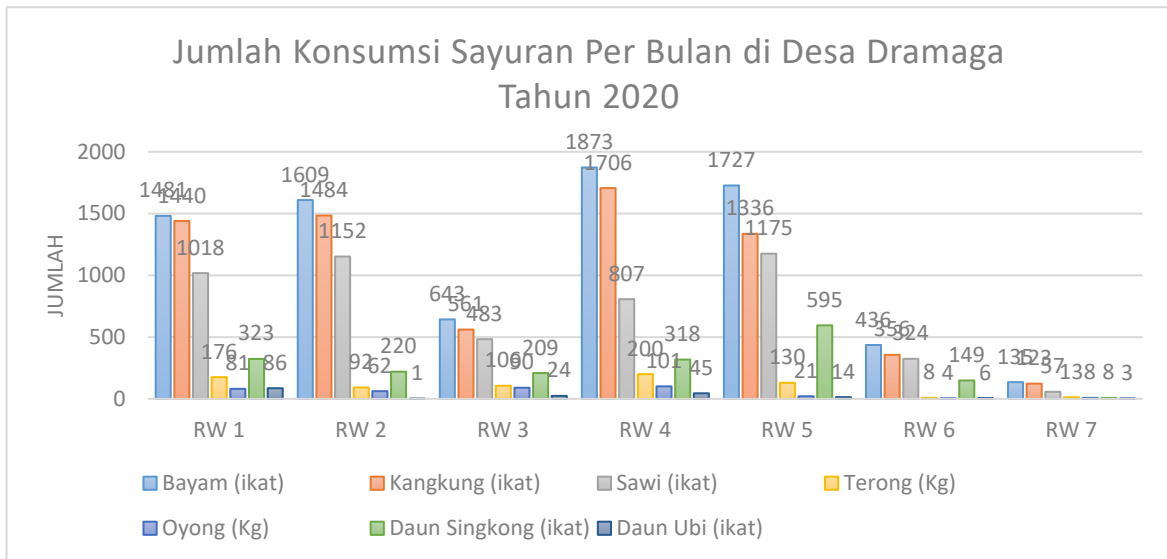
3.14. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 27. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Dramaga

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Dramaga adalah tempe, tahu, kacang kedelai, dst. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 625 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 80 Kg per bulan kacang merah 80 Kg per bulan dan kacang mete 37 Kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 14342 Kg dan 12787 Kg per bulan.

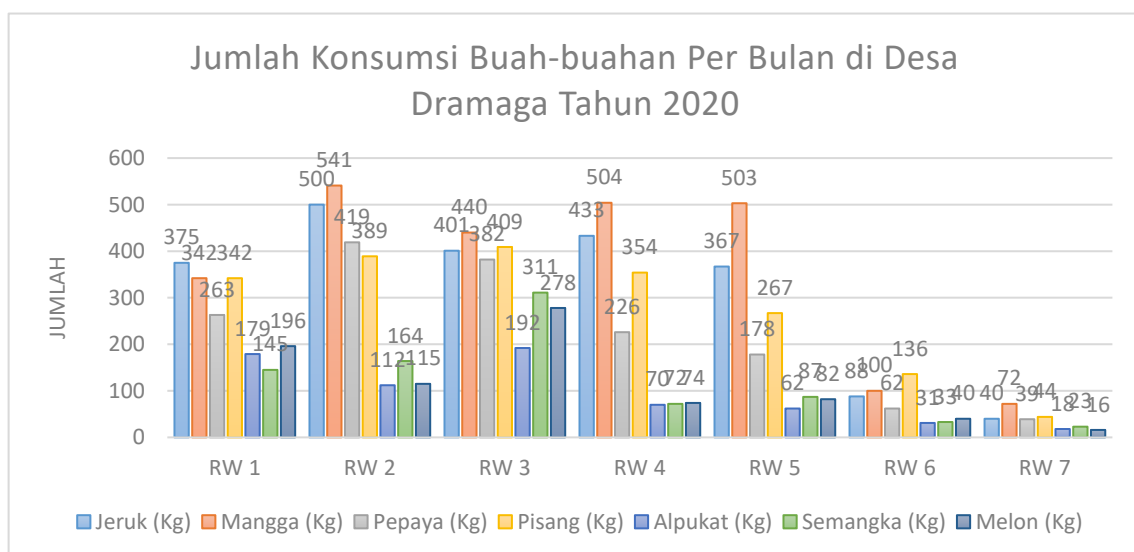
3.15. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 28. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Dramaga

Konsumsi sayuran pada Desa Dramaga sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 7006 ikat per bulan, konsumsi bayam 7904 sedangkan daun ubi 179 ikat per bulan

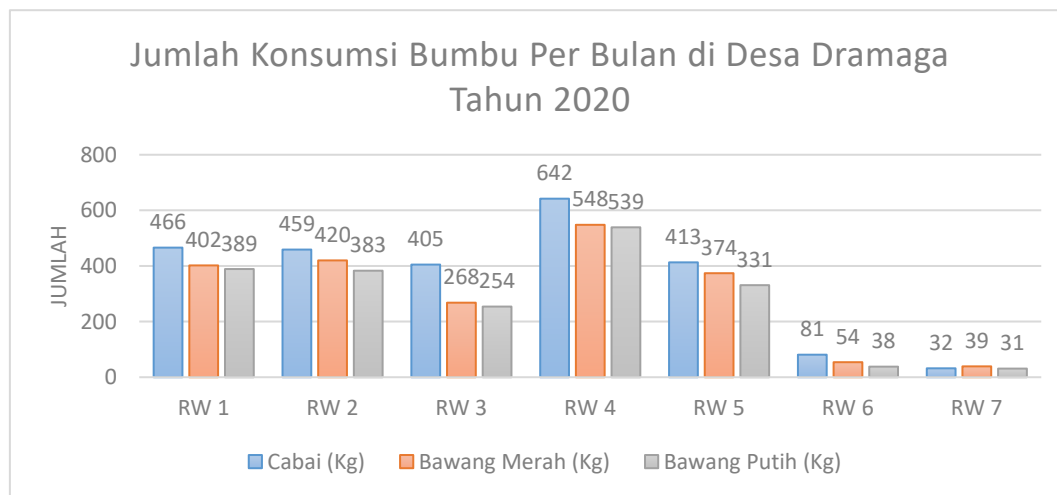
3.16. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 29. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Dramaga

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Dramaga didominasi oleh mangga dengan konsumsi 2502 Kg per bulan, jeruk 2204 Kg per bulan, pisang 1941 Kg per bulan, semangka 835 Kg per bulan dan melon 801 Kg per bulan. Adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Dramaga adalah alpukat dengan jumlah konsumsi 664 Kg per bulan.

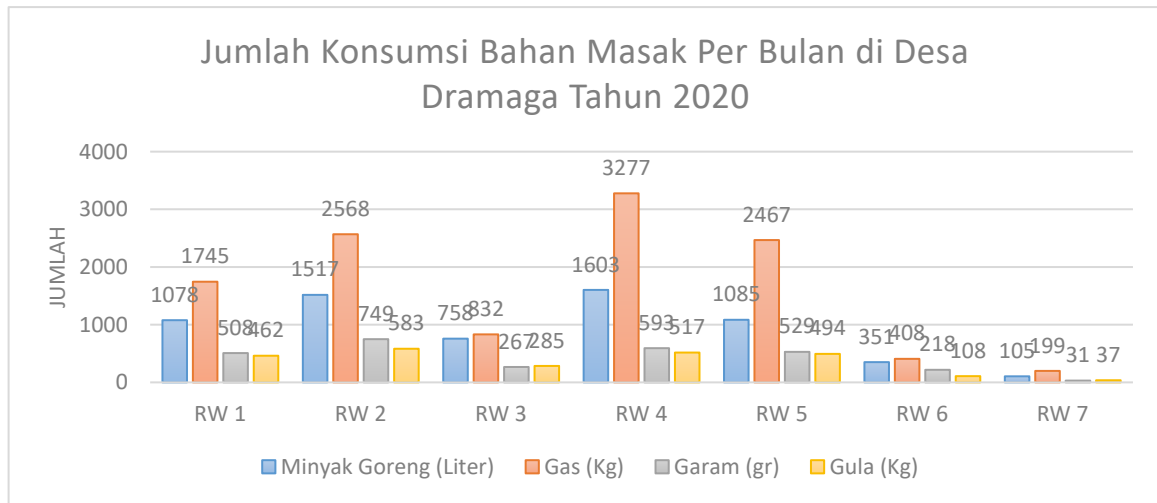
3.17. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 30. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Dramaga

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Dramaga cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, dengan jumlah cabai sebanyak 2498 Kg, bawang merah 2105 Kg dan bawang putih 1965 Kg yang masing-masingnya dikonsumsi per bulan.

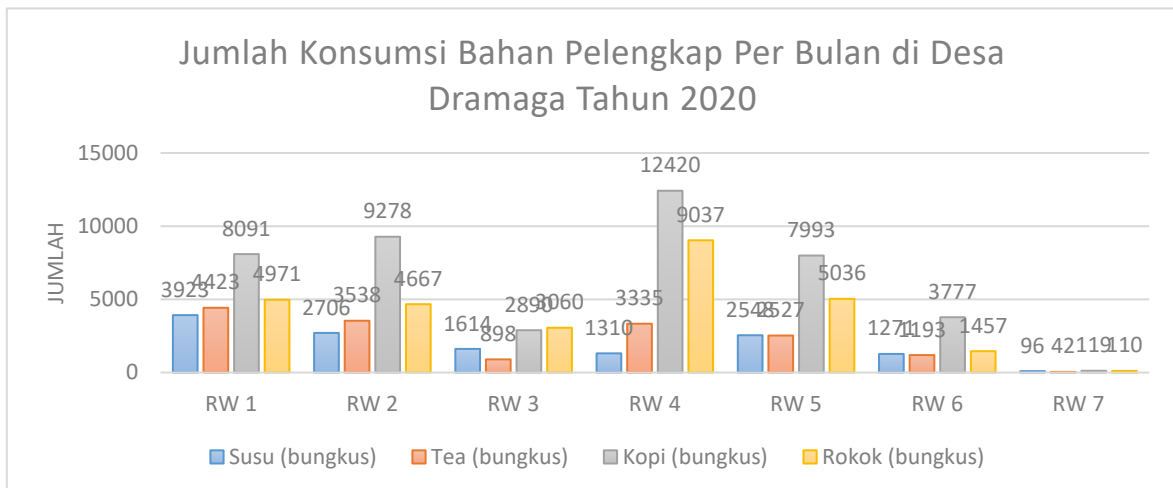
3.18. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 31. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Dramaga

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Dramaga yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 6497 Liter per bulan, Gas 11496 Kg per bulan, garam 2895 Kg per bulan dan gula 2486 Kg per bulan.

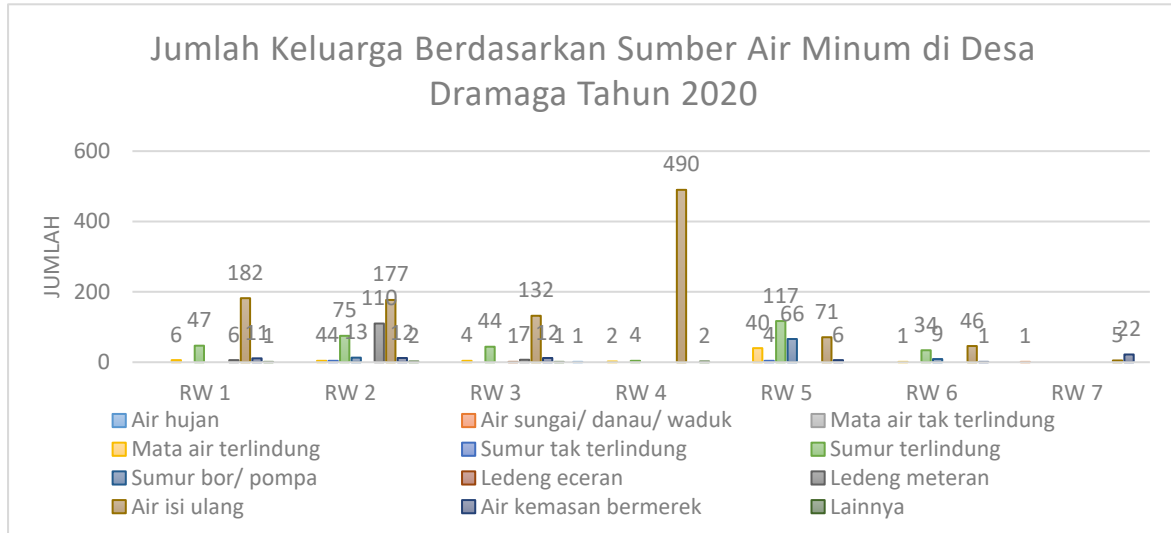
3.19. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Dramaga



Gambar 32. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Dramaga

Secara parsial di tiap RW di Desa Pantao Bakti dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara teh dan susu relative beragam antar RW di Desa Dramaga. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 44568 bungkus per bulan, 28338 bungkus rokok per bulan, 15956 bungkus teh per bulan dan yang paling sedikit adalah susu dengan 13468 bungkus per bulan.

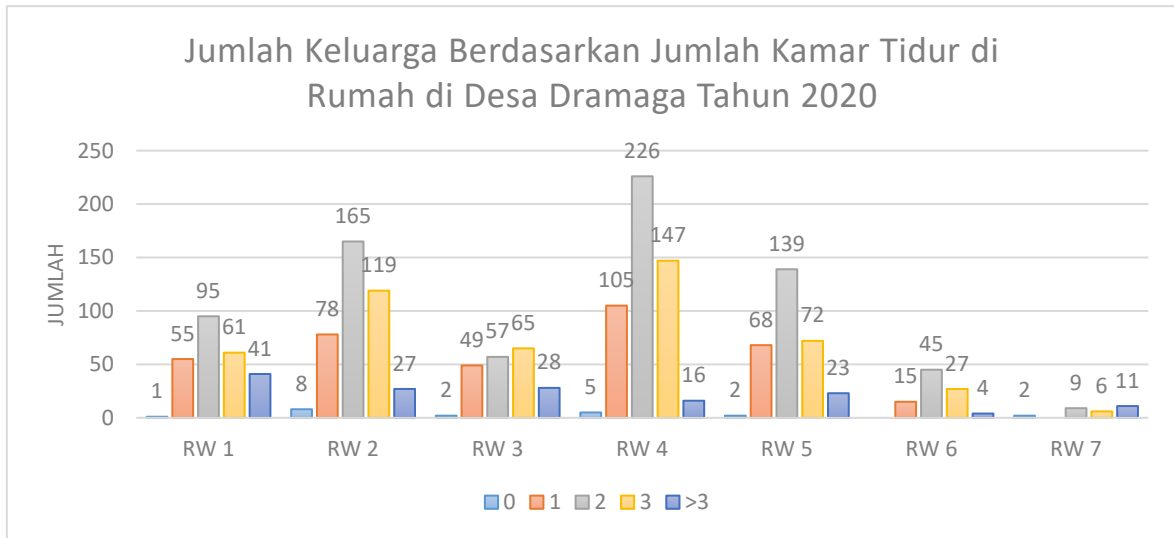
3.20. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Dramaga



Gambar 33. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Dramaga

Sebagian besar keluarga menggunakan air isi ulang di Desa Dramaga dengan jumlah KK sebanyak 1103. Selanjutnya diikuti sumur terlindung sebanyak 321 KK, ladang meteran sebanyak 123 KK, dan lainnya tersebar dengan menggunakan air hujan, air sungai/danau/waduk dan ledeng eceran sebanyak 1 KK masing-masingnya. Adapun mata air terlindung sebanyak 57 KK, sumur bor/pompa sebanyak 88 KK, ledeng meteran sebanyak 123 KK, air kemasan bermerek sebanyak 64 KK dan lainnya sebanyak 6 KK.

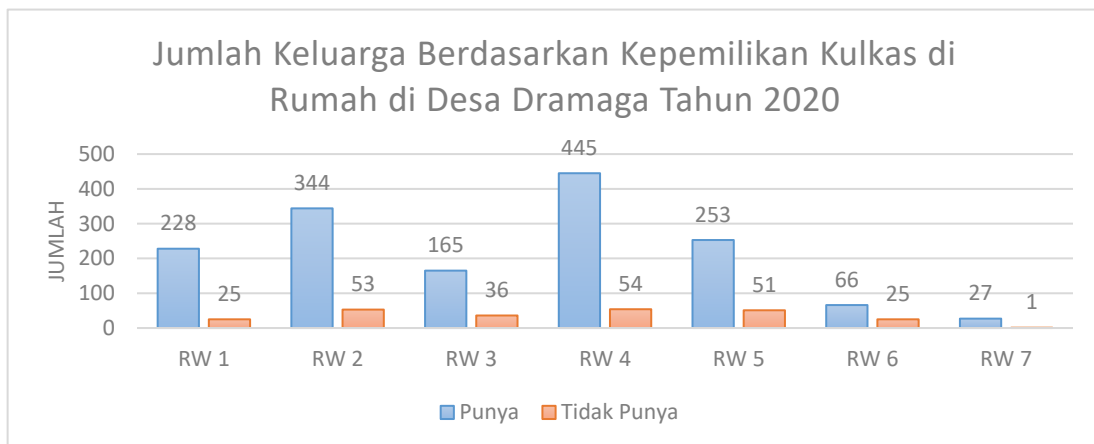
3.21. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Dramaga



Gambar 34. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Dramaga

Secara keseluruhan di Desa Dramaga mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar tidur 2 dengan jumlah KK sebanyak 736 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 497 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 370 KK, kepemilikan > 3 kamar sebanyak 150 KK dan masih terdapat 20 KK yang tidak memiliki kamar.

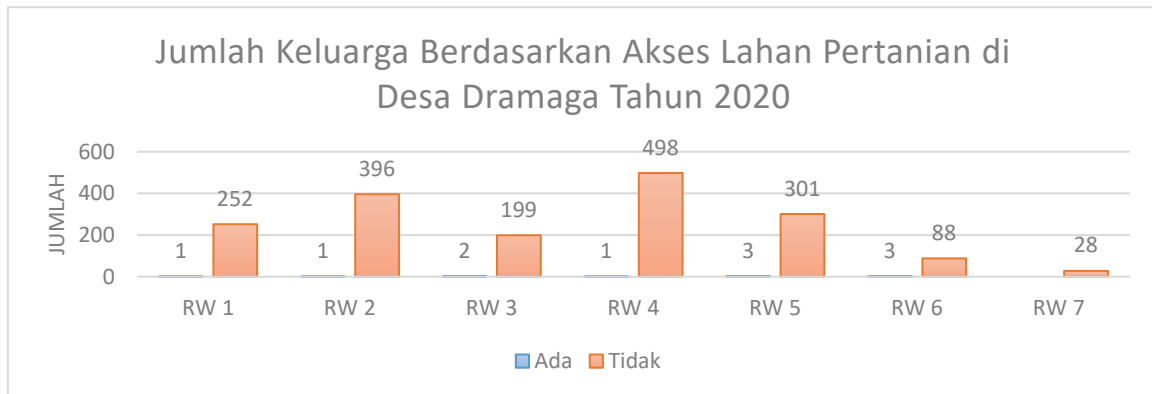
3.22. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Dramaga



Gambar 35. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Dramaga

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa Dramaga dengan jumlah KK sebanyak 1528 KK dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 245 KK.

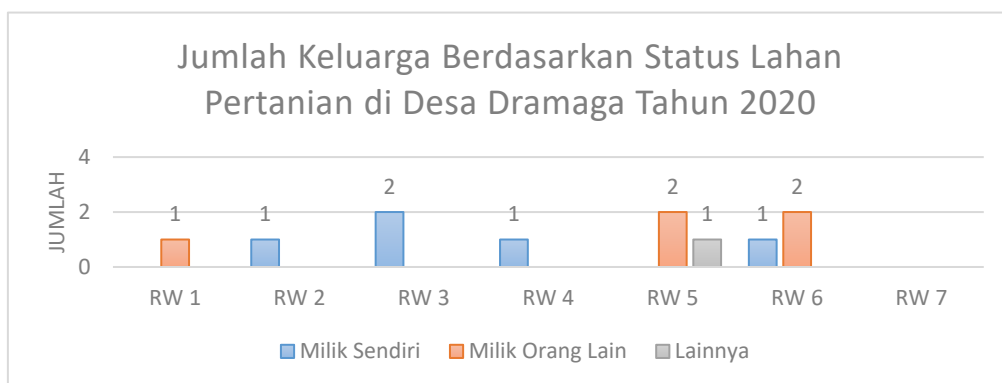
3.23. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Dramaga



Gambar 36. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Dramaga

Sebagia besar keluarag di Desa Dramaga tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 1762 KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian sebanyak 11 KK.

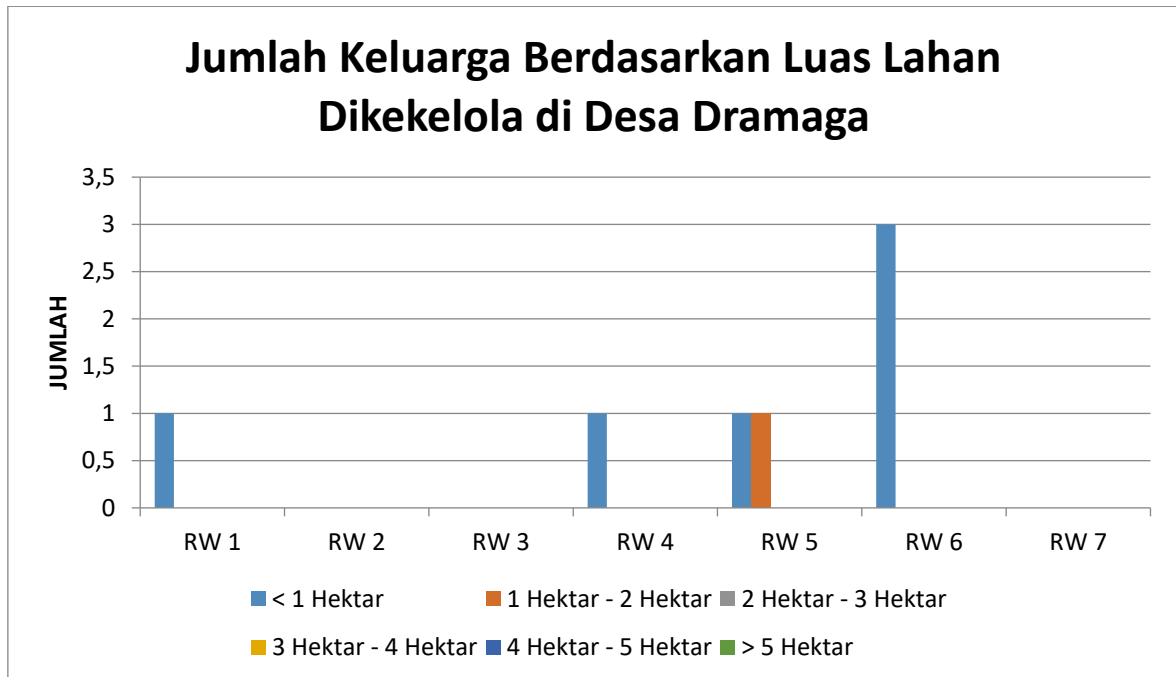
3.24. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Dramaga



Gambar 37. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Dramaga

Umumnya di Desa Dramaga yang memiliki akses lahan ke pertanian berstatus kepemilikan lahan pertanian sendiri dengan jumlah KK sebanyak 5 KK, begitupun kepemilikan orang lain sebanyak 5 KK dan lainnya sebanyak 1 KK.

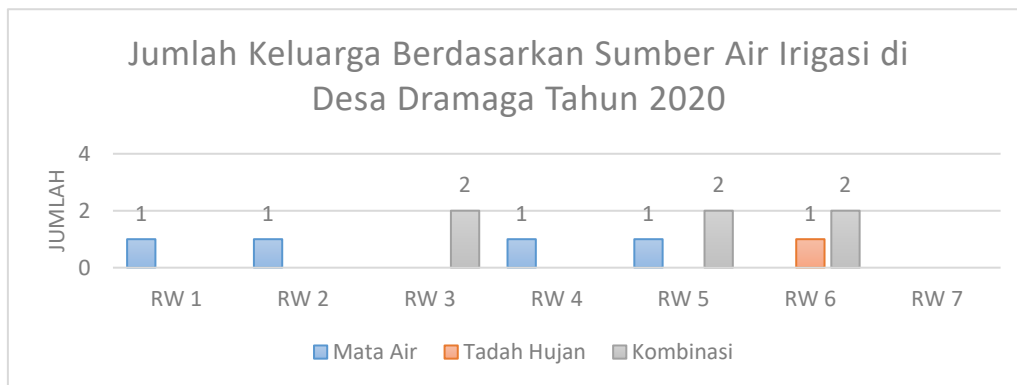
3.25. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Lahan Dikelola di Desa Dramaga



Gambar 38. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Lahan Dikelola di Desa Dramaga

Sebagian besar keluarga di Desa Dramaga mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar sebanyak 6 KK dengan RW 6 sebanyak 3 KK dan RW 1, RW 4, RW 5 masing masing sebanyak 1 KK, kemudian yang mengelola dari 1-2 hektar dengan jumlah 1 KK terdapat di RW 5.

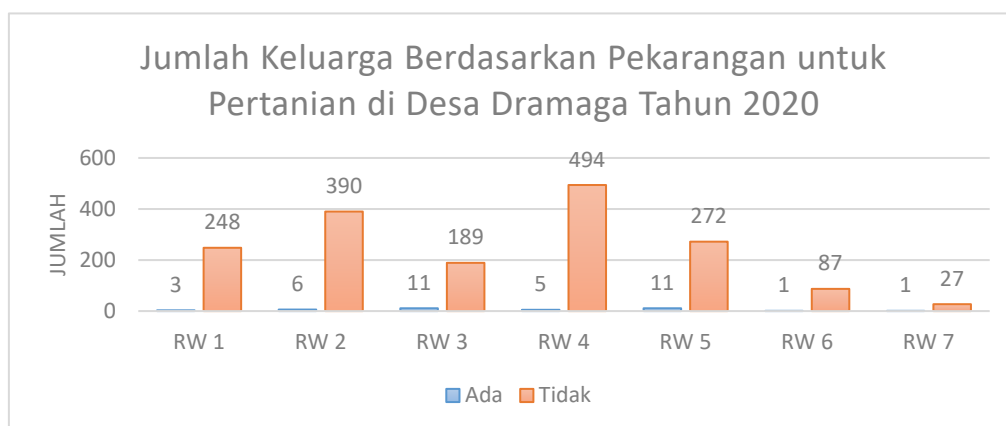
3.26. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Dramaga



Gambar 39. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Dramaga

Sebagian besar keluarga di Desa Dramaga memanfaatkan sumber air irigasi secara kombinasi dengan jumlah KK sebanyak 6, kemudian memanfaatkan mata air sebanyak 4 KK serta tadah hujan dengan 1 KK.

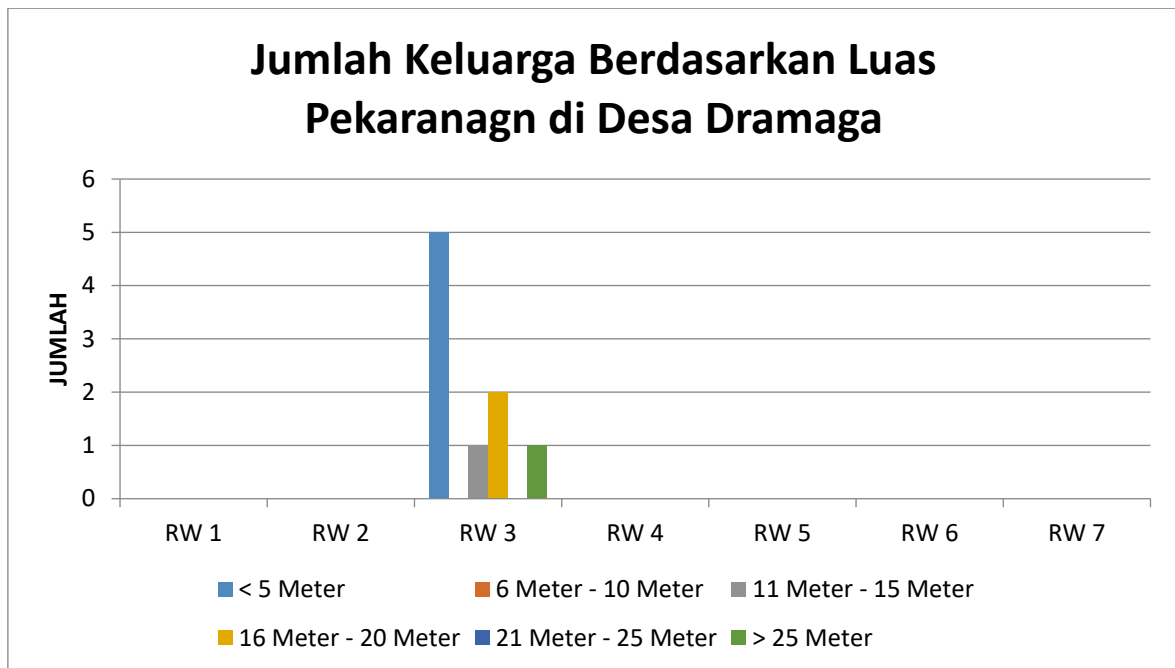
3.27. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian di Desa Dramaga



Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian di Desa Dramaga

Sebagian besar keluarga di Desa Dramaga tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk dijadikan pertanian, jumlahnya sebanyak 1735 KK sedangkan yang memanfaatkan pekarangan untuk pertanian sebanyak 38 KK,

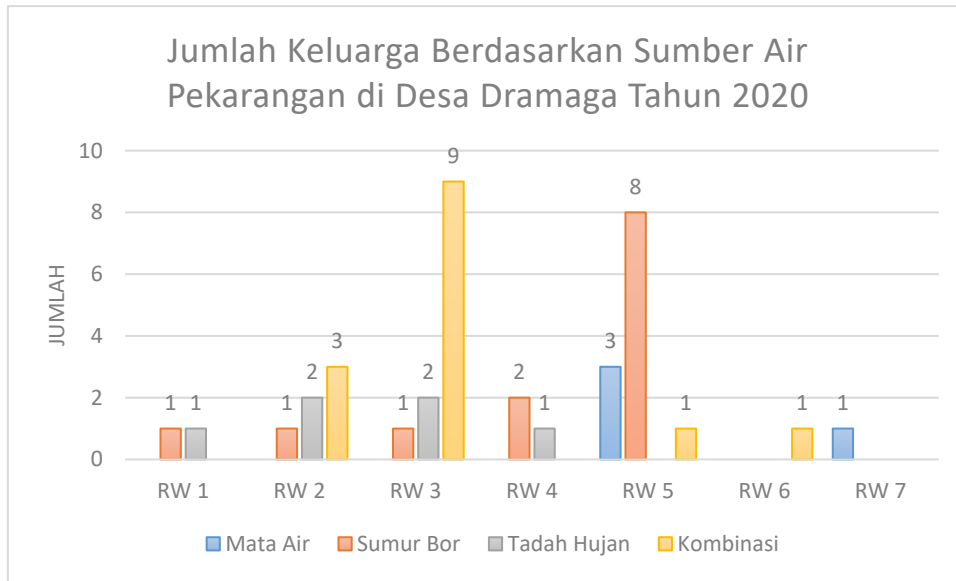
3.28. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Pekarangan di Desa Dramaga



Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Luas Pekarangan di Desa Dramaga

Sebagian besar keluarga di Desa Dramaga memiliki pekarangan, namun terdapat perbedaan luas tiap-tiap RW. Secara simultan sebanyak 5 KK memiliki pekarangan dengan luas kurang dari 5 M, masing-masing 1 KK dengan luas pekarangan 11-15 M dan luas lebih dari 25, terakhir dengan luas pekarangan 16-20 M sebanyak 2 KK.

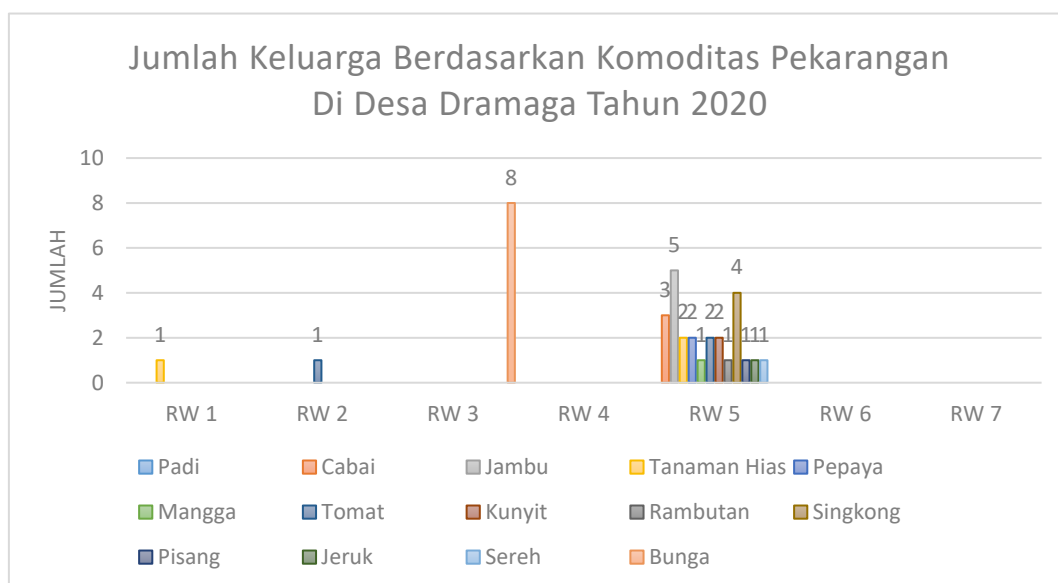
3.29. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Dramaga



Gambar 42. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Dramaga

Secara umum disimpulkan sebagian besar keluarga di Desa Dramaga menggunakan air pekarangan secara kombinasi, tadah hujan, mata air dan sumur bor. Adapaun jumlahnya terdapat 14 KK menggunakan air pekarangan secara kombinasi, sumur bor sebanyak 13 KK, tadah hujan, sebanyak 6 KK dan mata air sebanyak 4 KK.

3.30. Jumlah Keluarga Berdasarkan Komoditas Pekarangan di Desa Dramaga



Gambar 43. Jumlah Keluarga Berdasarkan Komoditas Pekarangan di Desa Dramaga

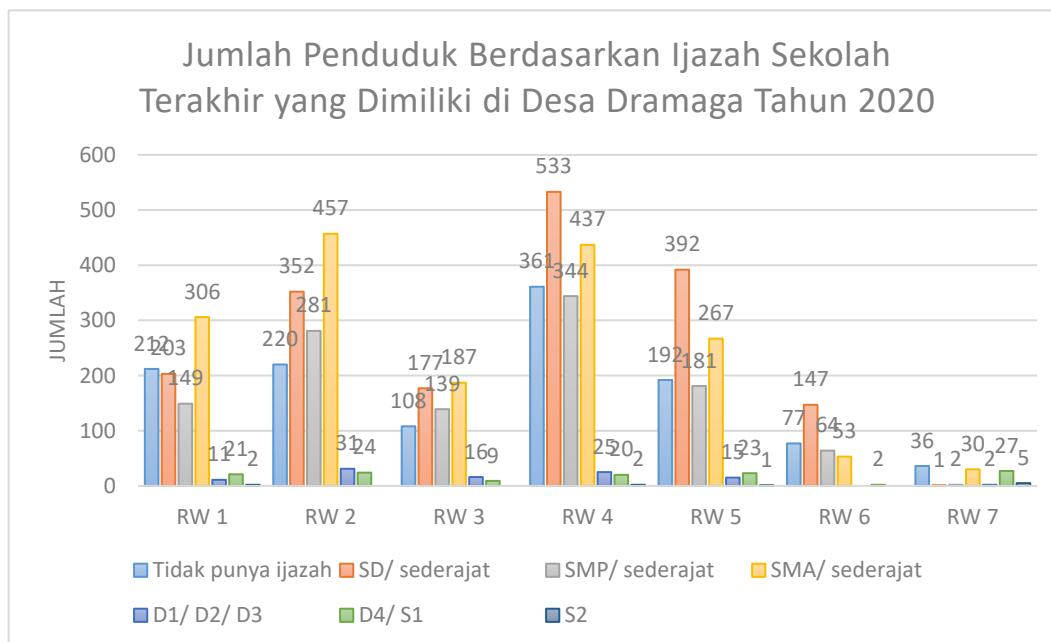
Sebagian besar keluarga di Desa Dramaga menanam komoditas bunga di pekarangan sebanyak 8 KK, namun selebihnya relative beragam yaitu cabai, jambu, tanaman hias, pepaya, mangga, tomat, kunyit, rambutan, singkong, pisang, jeruk dan sereh.

PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN



PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Dramaga



Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Dramaga

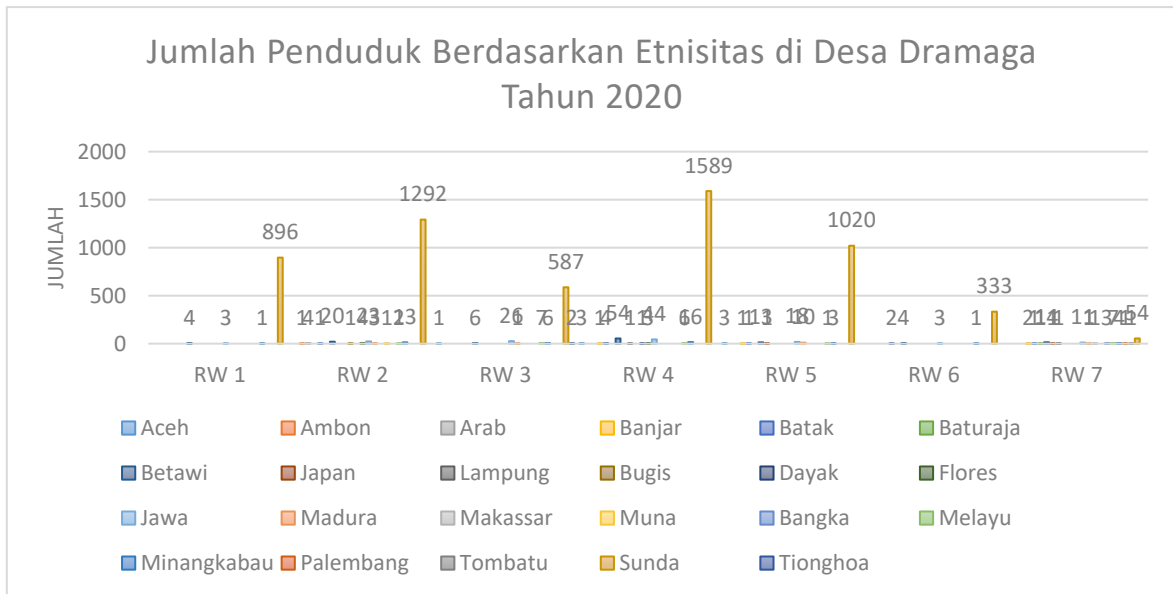
Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Dramaga terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Dramaga sebanyak 6144 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 1805 jiwa (29,38 persen) memiliki ijazah SD/Sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 10 jiwa (0,16 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah di Desa Dramaga terdapat 1206 jiwa (19,63 persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat sebanyak 1160 jiwa (18,88 persen), ijazah SMA/Sederajat sebanyak 1737 jiwa (28,27 persen), ijazah D1/D2/D3 sebanyak 100 jiwa (1,63 persen), serta D4/S1 sebanyak 126 jiwa (2,05 persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 4 dengan jumlah 361 jiwa (5,88 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 220 jiwa (3,58 persen), RW 1 sebanyak 212 jiwa (3,45 persen), RW 5 sebanyak 192 jiwa (3,13 persen), RW 3 sebanyak 108 jiwa (1,76 persen), RW 6 sebanyak 77 jiwa (1,25 persen) dan RW 7 sebanyak 36 jiwa (0,59 persen). Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 4 dengan jumlah 533

jiwa (8,68 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 5 sebanyak 392 jiwa (6,38 persen), RW 2 sebanyak 352 jiwa (5,73 persen), RW 1 sebanyak 203 jiwa (3,30 persen), RW 3 sebanyak 177 jiwa (2,88 persen), RW 6 sebanyak 147 jiwa (2,39 persen) dan RW 7 sebanyak 1 jiwa (0,02 persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 4 dengan jumlah 344 jiwa (5,60 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 281 jiwa (4,57 persen), RW 5 sebanyak 181 jiwa (2,96 persen), RW 1 sebanyak 149 jiwa (2,43 persen), RW 3 sebanyak 139 jiwa (2,26 persen), RW 6 sebanyak 64 jiwa (1,04 persen) dan RW 7 sebanyak 2 jiwa (0,03 persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 2 memiliki jumlah terbanyak yakni 457 jiwa (7,44 persen), diikuti RW 04 sebanyak 437 jiwa (7,11 persen), RW 01 sebanyak 306 jiwa (4,98 persen), RW 5 sebanyak 267 jiwa (4,35 persen), RW 3 sebanyak 187 jiwa (3,04 persen), RW 6 sebanyak 53 jiwa (0,86 persen), dan RW 7 sebanyak 30 jiwa (0,49 persen). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 2 dengan jumlah 31 jiwa (0,50 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 4 sebanyak 25 jiwa (0,41 persen), RW 3 sebanyak 16 jiwa (0,26 persen), RW 5 sebanyak 15 jiwa (0,24 persen) dan RW 7 sebanyak 2 jiwa (0,03 persen). Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 7 dengan jumlah 27 jiwa (0,44 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 24 jiwa (0,39 persen), RW 5 sebanyak 23 jiwa (0,37 persen), RW 4 sebanyak 20 jiwa (0,33 persen), RW 3 sebanyak 9 jiwa dan RW 6 sebanyak 2 jiwa (0,03 persen). Terakhir, untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah S2, di RW 7 terdapat 5 jiwa (0,08 persen), RW 1 dengan RW 04 masing masing 2 jiwa (0,03 persen) dan RW 5 sebanyak 1 jiwa (0,02 persen).

4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Dramaga



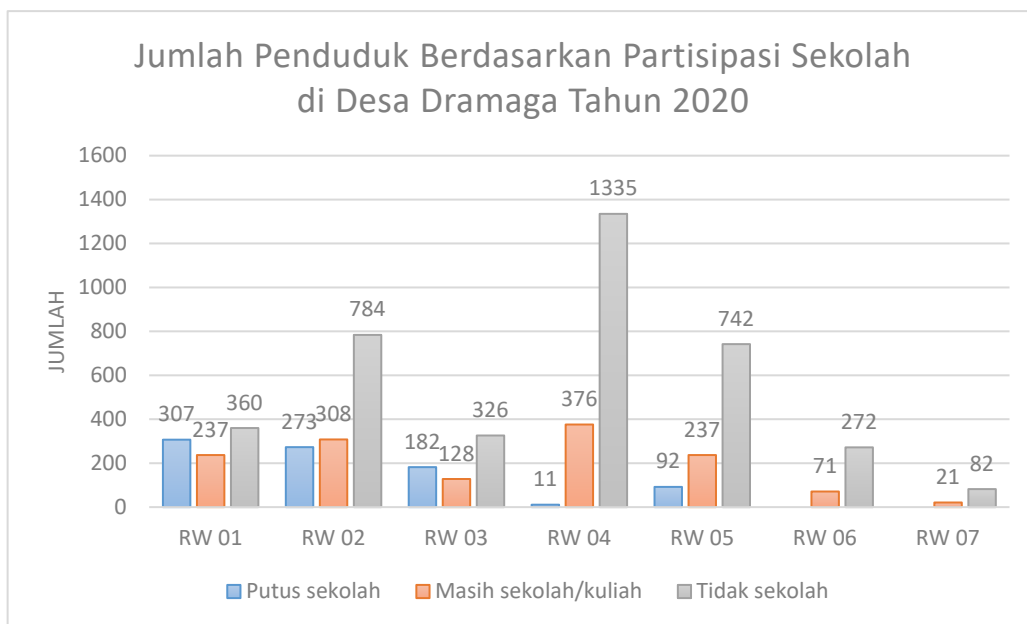
Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Dramaga

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Dramaga terbagi dalam 23 (dua puluh tiga) etnis, yakni Aceh, Ambon, Arab, Banjar, Batak, Baturaja, Betawi, Japan, Lampung, Bugis, Dayak, Flores, Jawa, Madura, Makassar, Muna, Bangka, Melayu, Minangkabau, Palembang, Tombatu, Sunda dan Tionghoa. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Dramaga sebanyak 6144 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 5771 jiwa (93,93 persen) merupakan etnis Sunda, sedangkan paling sedikit masing-masing etnis hanya 1 jiwa (0,02 persen) diperoleh penduduk beretnis Ambon, Baturaja, Dayak, Makassar, Muna, Palembang, dan Tombatu. Sementara itu, Japan, Lampung, Bugis dan Tionghoa masing-masing memiliki 2 jiwa (0,03 persen), diikuti etnis Bangka sebanyak 3 jiwa (0,05 persen), etnis Arab dan Banjar masing-masing 4 jiwa (0,07 persen), etnis Aceh dan Flores sebanyak 7 jiwa (0,11 persen), etnis Batak 9 jiwa (0,15 persen), etnis Madura 14 jiwa (0,23 persen), etnis Melayu 23 jiwa (0,37 persen), etnis Minangkabau 44 jiwa (0,72 persen), etnis Betawi 115 jiwa (1,87 persen) dan yang terakhir etnis Jawa sebanyak 128 jiwa (2,08 persen).

Pada kategori jumlah penduduk beretnis Aceh, RW 4 dan RW 5 masing-masing memiliki jumlah terbanyak 3 jiwa (0,05 persen) dan RW 3 1 jiwa (0,02 persen). Selanjutnya, kategori untuk penduduk beretnis Sunda terbanyak terdapat di RW 4 sebanyak 1589 jiwa (25,86 persen), diikuti RW 2 sebanyak 1292 jiwa (21,03 persen), RW 5 sebanyak 1020 jiwa (16,60 persen), RW 1 sebanyak 896 jiwa (14,58 persen), RW 3 sebanyak 587 (9,55 persen), RW 6 sebanyak 333 jiwa (5,42 persen), dan yang terakhir RW 7 sebanyak 57 jiwa (0,88 persen). Selanjutnya etnis kedua adalah Jawa sebanyak 128 jiwa dengan RW 4 sebanyak 44 jiwa (0,72

persen), disusul RW 3 sebanyak 26 jiwa (0,42 persen), RW 2 sebanyak 23 jiwa (0,37 persen), RW 05 sebanyak 18 jiwa (0,29 persen), RW 07 sebanyak 11 jiwa (0,18 persen) dan yang terakhir masing-masing memiliki 3 jiwa (0,05 persen) terdapat di RW 1 dan 6. Berbeda dengan etnis Baturaja, Makassar, Palembang dan Tombatu hanya terdapat di RW 7 sebanyak 1 jiwa (0,02 persen).

4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Dramaga



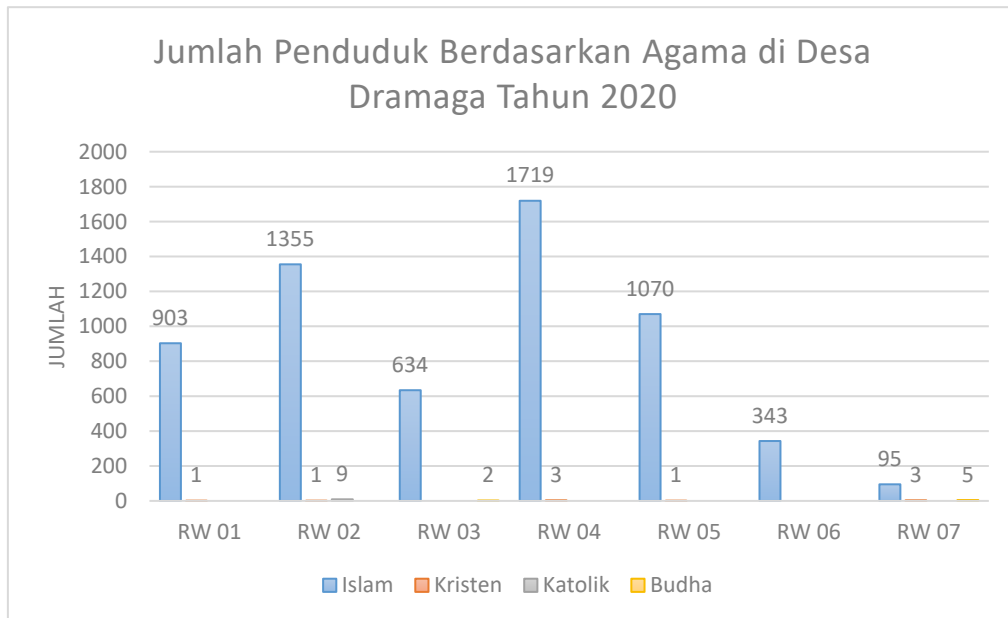
Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Dramaga

Jumlah penduduk berdasarkan partisipasi sekolah di Desa Dramaga terbagi dalam 3 (tiga) golongan, yakni putus sekolah, masih sekolah/ kuliah, dan tidak sekolah. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Dramaga sebanyak 6144 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 3901 jiwa (63,49 persen) merupakan penduduk yang telah tamat/ tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 1378 jiwa (22,43 persen) termasuk golongan penduduk masih sekolah/ kuliah. Adapun untuk penduduk yang putus sekolah di desa ini hanya terdapat 865 jiwa (14,08 persen) saja.

Pada jumlah penduduk berdasarkan golongan putus sekolah, RW 1 memiliki jumlah terbanyak yakni 307 jiwa (5,00 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 273 jiwa (4,44 persen), RW 3 sebanyak 182 jiwa (2,96 persen), RW 5 sebanyak 92 jiwa (1,50 persen), dan RW 4 sebanyak 11 jiwa (0,18 persen). Sementara itu, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan masih sekolah/ kuliah, RW 4 memiliki jumlah terbanyak yakni 376 jiwa (6,12 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 308 jiwa (5,01 persen), RW 1 dan RW 5 sebanyak 237 jiwa (3,86 persen), RW 3 sebanyak 128 jiwa (2,08 persen), RW 6 sebanyak 71 jiwa (1,16 persen), dan RW 7 sebanyak 21 jiwa (0,34 persen). Terakhir, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan tidak sekolah, RW 4 memiliki jumlah terbanyak yakni 1335 jiwa (21,73 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 784 jiwa (12,76 persen), RW 5 sebanyak 742 jiwa (12,08 persen), RW 1 sebanyak 360 jiwa (5,86 persen), RW 3

sebanyak 326 jiwa (5,31 persen), RW 6 sebanyak 272 jiwa (4,43 persen) dan RW 7 sebanyak 82 jiwa (1,33 persen).

4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Dramaga



Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Dramaga

Seluruh jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Dramaga adalah Islam, artinya sebanyak 6119 jiwa memeluk agama Islam. Berdasarkan sebaran RW, diketahui bahwa terdapat 1719 jiwa memeluk Islam di RW 4, sebanyak 1355 jiwa memeluk Islam di RW 2, sebanyak 1070 jiwa memeluk Islam di RW 5, sebanyak 903 jiwa memeluk Islam di RW 1, sebanyak 634 jiwa memeluk Islam di RW 3, sebanyak 343 jiwa memeluk Islam di RW 6 dan sebanyak 95 jiwa memeluk Islam di RW 7.

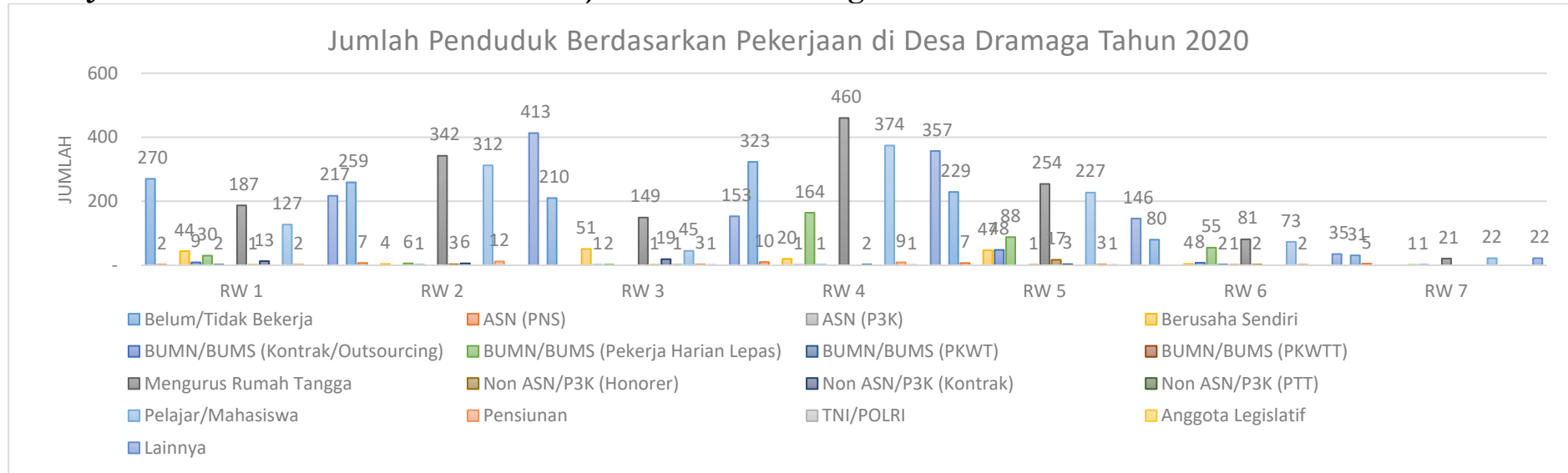


KESEHATAN, PEKERJAAN & JAMINAN SOSIAL



KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

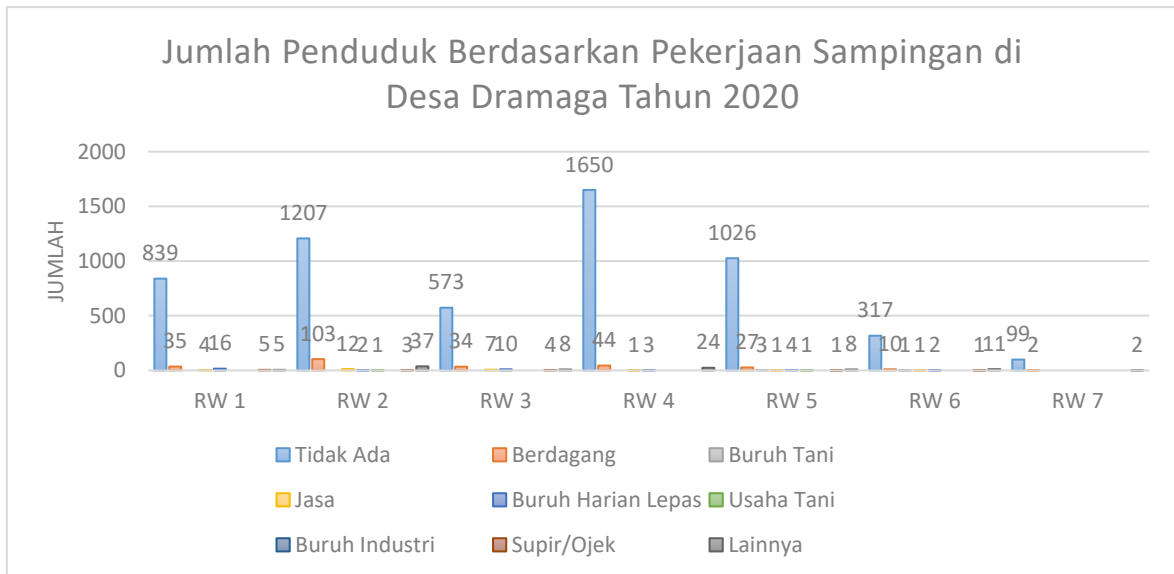
5.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dramaga



Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dramaga

Berdasarkan grafik ini, dijelaskan terdapat 1402 jiwa di Desa Dramaga yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di desa ini adalah mengurus rumah tangga, yaitu sebanyak 1495 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang mempunyai pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 1343 jiwa, 1180 sebagai pelajar/mahasiswa, selanjutnya yang bekerja sebagai BUMN atau pekerja harian lepas sebanyak 346 jiwa, penduduk yang berusaha sendiri sebanyak 170 jiwa, BUMN atau kontrak sebanyak 67 jiwa, sebagai non ASN/P3K kontrak sebanyak 43 jiwa, sebagai ASN dan yang sudah pensiunan sebanyak 31 jiwa, sebagai non ASN/P3K honorar sebanyak 24 jiwa, sebagai BUMN/BUMS (PKWT) sebanyak 7 jiwa, sebagai TNI/POLRI sebanyak 3 jiwa, sebagai BUMN/BUMS (PKWTT) sebanyak 2 jiwa, dan terakhir sebagai Non ASN/P3K (PTT) sebanyak 1 jiwa.

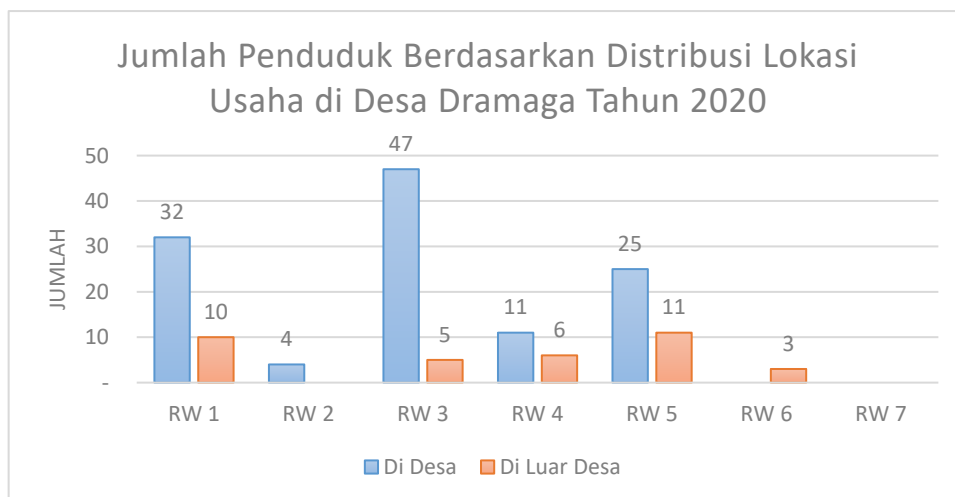
5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Dramaga



Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Dramaga

Pekerjaan sampingan dari penduduk Desa Dramaga terbanyak adalah berdagang, dengan jumlah 255 jiwa. Adapun penduduk dengan pekerjaan sampingan jasa, buruh tani, buruh harian lepas, usaha tani, buruh industri, supir/ojek, dan lainnya. RW 2 memiliki jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan sampingan berdagang terbanyak yaitu 103 jiwa.

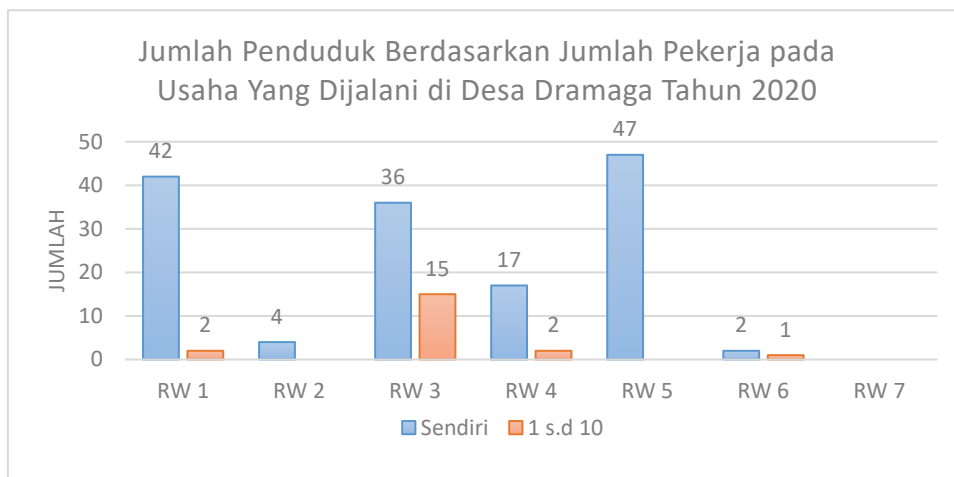
5.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Dramaga



Gambar 50. Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha

Berdasarkan data lokasi usaha penduduk Desa Dramaga, terdapat 35 jiwa yang memiliki usaha di luar desa dan 119 jiwa lainnya memiliki usaha di desa. Dari 35 jiwa dengan usaha di luar desa, 11 diantaranya merupakan penduduk RW 3 dengan penduduk dengan kepemilikan lokasi usaha di luar desa terbanyak. Kemudian RW 5 sebanyak 119 jiwa adalah yang memiliki lokasi usaha terbanyak yang berada di desa.

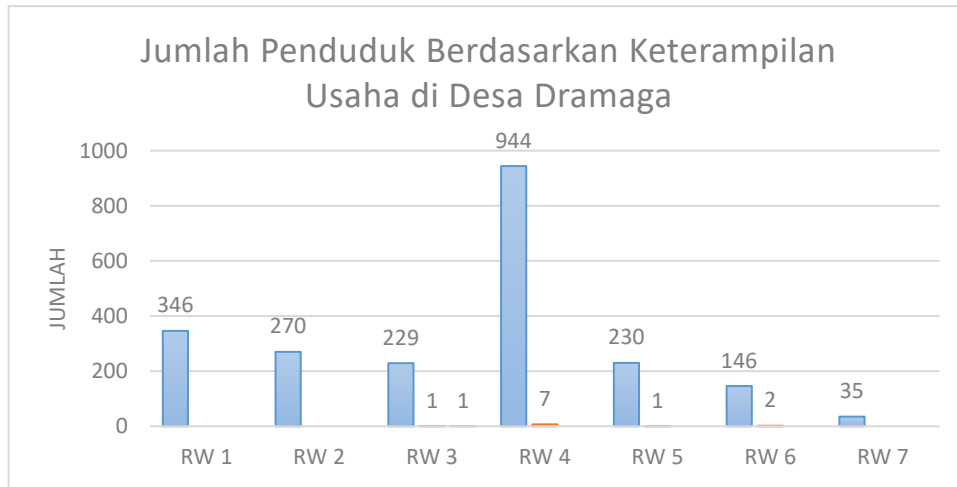
5.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja Pada Usaha Yang Dijalani di Desa Dramaga



Gambar 51. Jumlah Penduduk berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha yang Dijalani

Mayoritas penduduk desa Dramaga yang memiliki usaha, dilakukan secara mandiri yaitu 148 jiwa dengan terbanyak terdapat di RW 5 sebanyak 47 jiwa. Penduduk yang memiliki usaha dengan jumlah pekerja sebanyak 1 sampai 10 orang tercatat sebanyak 20 jiwa, terbanyak di RW 3 sebanyak 15 jiwa.

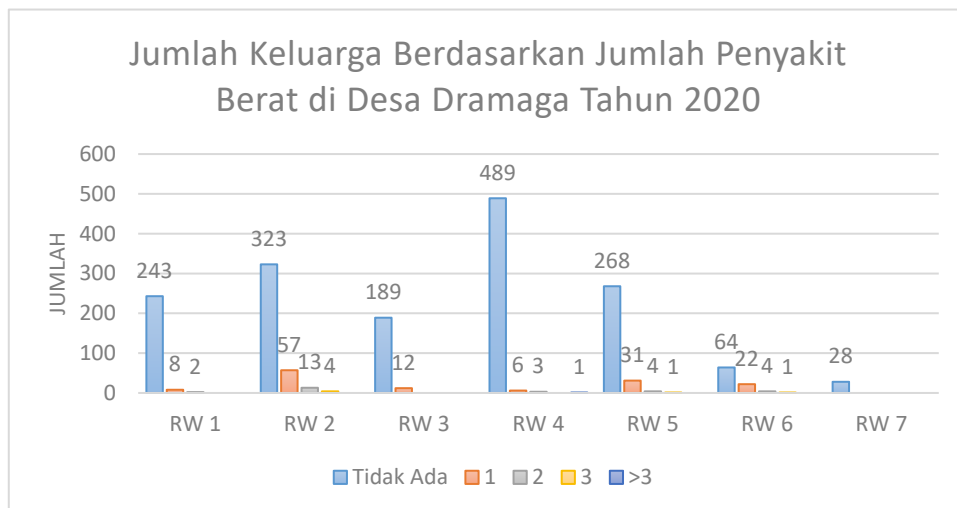
5.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Dramaga



Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Dramaga

Dari data keterampilan usaha yang dimiliki penduduk, sebanyak 60 jiwa tercatat memiliki keterampilan usaha berdagang dengan tersebar paling banyak di RW 3. Kemudian disusul dengan keterampilan sebagai menjahit sebanyak 3 jiwa, kuli bangunan sebanyak 10 jiwa, dan kuliner sebanyak 3 jiwa.

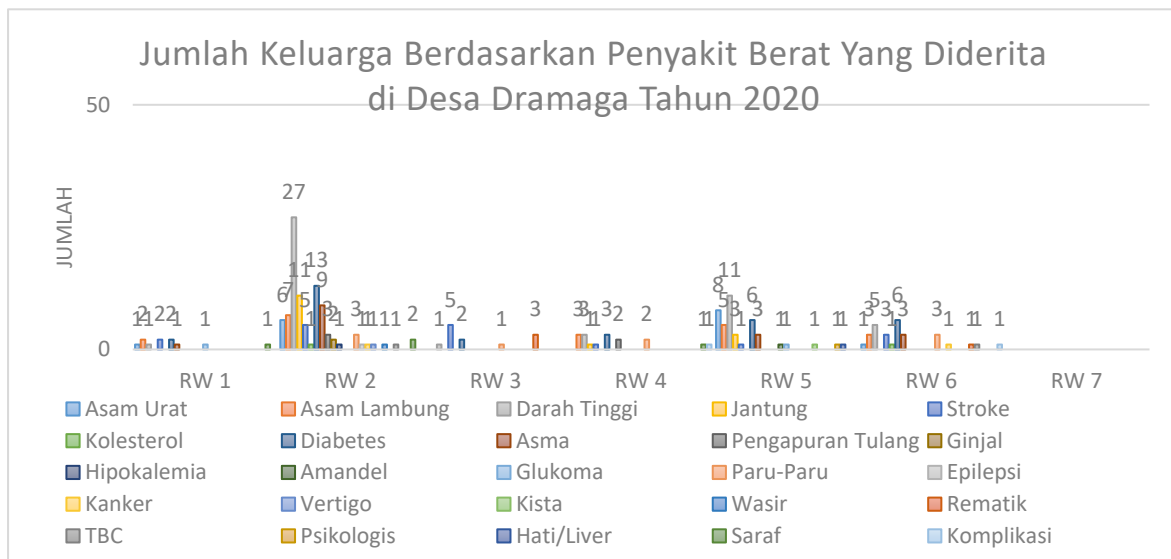
5.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Dramaga



Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Dramaga

Tercatat bahwa jumlah keluarga dengan satu jumlah penyakit sebanyak 136 keluarga, tersebar merata di setiap RW kecuali RW 7, dengan jumlah keluarga dengan penyakit terbanyak di RW 2 sebanyak 39. Jumlah keluarga dengan dua jumlah penyakit sebanyak 26 keluarga, tersebar merata di setiap RW kecuali RW 3 dan RW 7, dengan jumlah keluarga dengan penyakit terbanyak di RW 2 sebanyak 31. Jumlah keluarga dengan tiga jumlah penyakit sebanyak 6 keluarga, terdapat pada RW 2 4 keluarga, RW 5 dan RW 6 masing masing 1 keluarga. Belum lagi ada keluarga-keluarga dengan jumlah penyakit berat pada keluarganya yang lebih dari tiga yaitu pada RW 4 pada 1 keluarga.

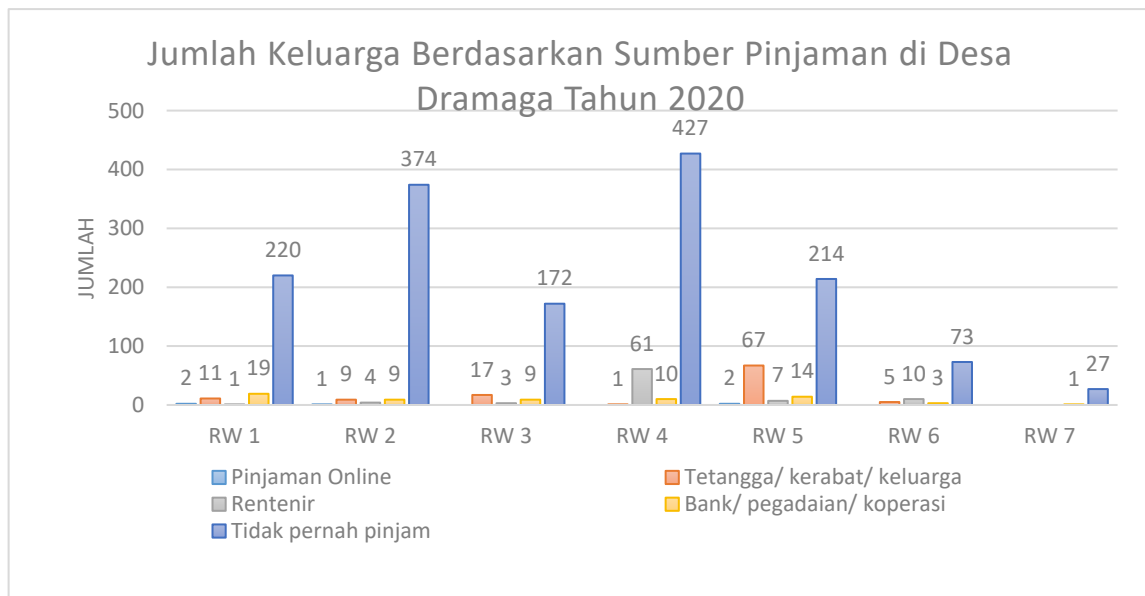
5.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Dramaga



Gambar 54. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Dramaga

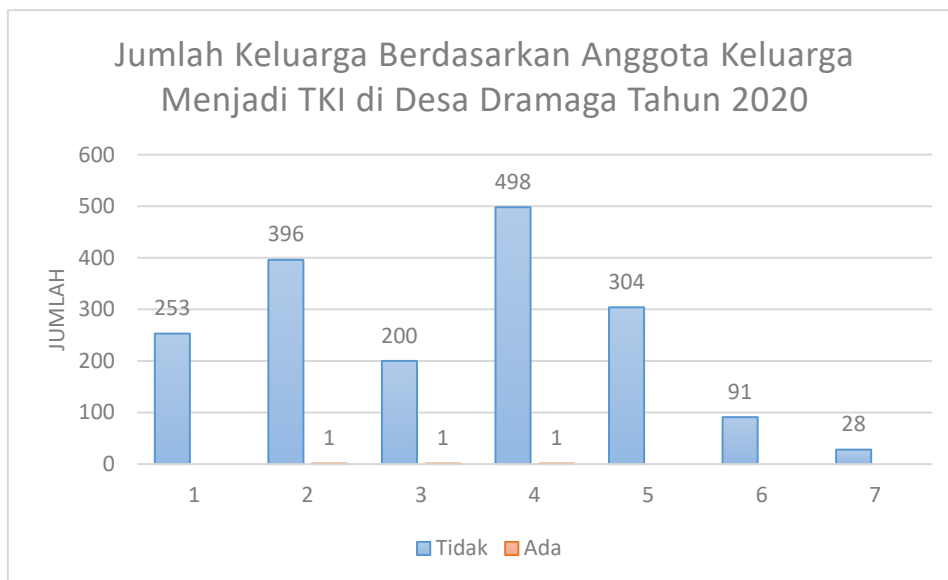
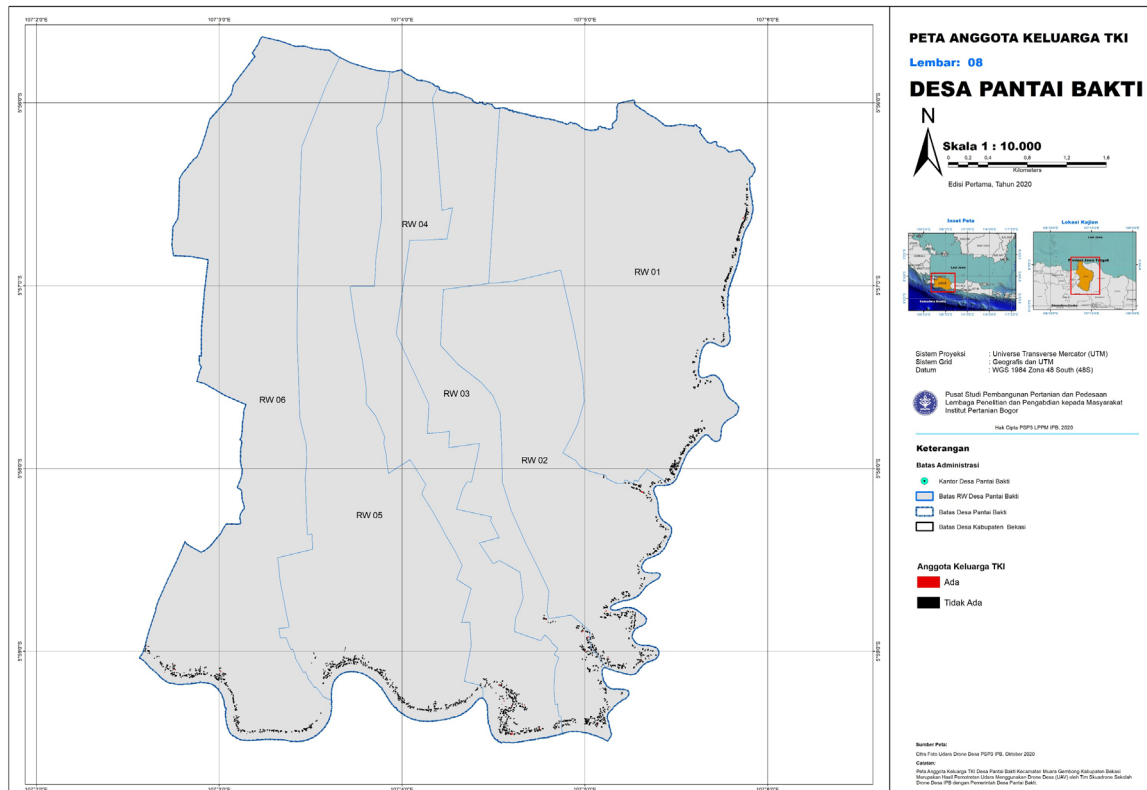
Setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Pada RW 1 terdapat 11 jenis penyakit berat yang diderita oleh beberapa anggota keluarga yaitu penyakit asam urat, asam lambung, darah tinggi, stroke, diabetes, asma, glukmia, dan saraf, di RW 2 banyak yang mengalami penyakit darah tinggi, diabetes, dan jantung,dan asam urat, RW 3 banyak yang mengalami penyakit stroke dan diabetes, RW 4 banyak yang mengalami penyakit asam lambung, darah tinggi, dan diabetes, untuk RW 5 banyak yang mengalami penyakit penyakit darah tinggi, asam urat, dan diabetes, selanjutnya RW 6 banyak yang mengalami penyakit diabetes dan darah tinggi.

5.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Dramaga



Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Dramaga

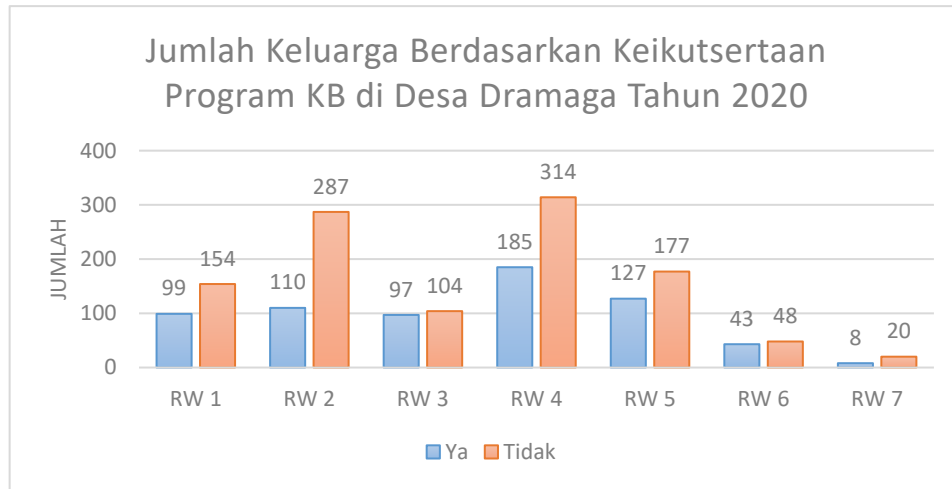
Variasi sumber pinjaman di Desa Dramaga beragam setiap RW-nya. Untuk RW 1, tercatat sumber pinjaman terbanyak berasal dari bank/koperasi/pegadaian yaitu 19 keluarga. RW 2 terbanyak bersumber dari tetangga/keluarga/kerabat dan dari bank/koperasi/pegadaian yaitu 9 keluarga. Untuk RW 3 terbanyak bersumber dari tetangga/keluarga/kerabat 17 keluarga. Sedangkan RW 4 terbanyak bersumber dari rentenir 61 keluarga, RW 5 terbanyak bersumber dari tetangga/keluarga/kerabat 67 keluarga, dilanjut dengan RW 6 terbanyak bersumber dari rentenir 10 keluarga, dan terakhir RW 7 hanya satu keluarga yang sumber piamannya dari bank/koperasi/pegadaian.



Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Dramaga

Tercatat dari keseluruhan KK, hanya ada 3 KK yang salah satu anggotanya menjadi TKI. Terdapat pada RW 2, RW 3, dan RW 4, masing masing sebanyak 1 keluarga.

5.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB di Desa Dramaga



Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB di Desa Dramaga

Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) di Desa Dramaga hampir berimbang. Dari 1773 jumlah keluarga tercatat sebanyak 669 KK mengikuti program KB dan 1104 sisanya tidak. Adapun sebaran setiap RW-nya merata. RW dengan rasio ketidakikutsertaan KB terbesar di RW 4.

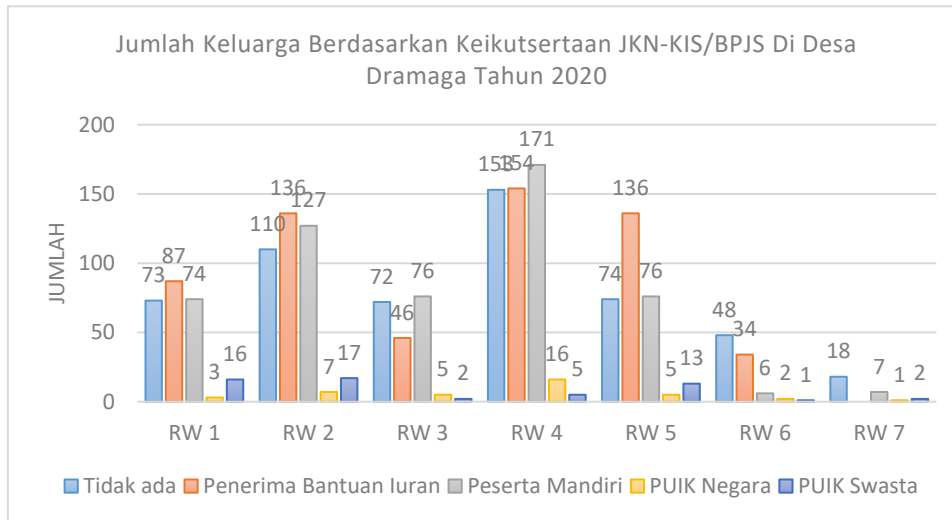
5.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Dramaga



Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Dramaga

Catatan sensus terkait disabilitas di Desa Dramaga, terdapat 13 KK yang salah satu anggotanya yang mengalami disabilitas fisik dan 15 KK untuk disabilitas mental. Disabilitas sensorik dialami oleh salah satu anggota keluarga di RW 1. Disabilitas fisik paling banyak terdapat di RW04 dengan catatat 6 KK, dan RW 1 terdapat disabilitas mental terbanyak.

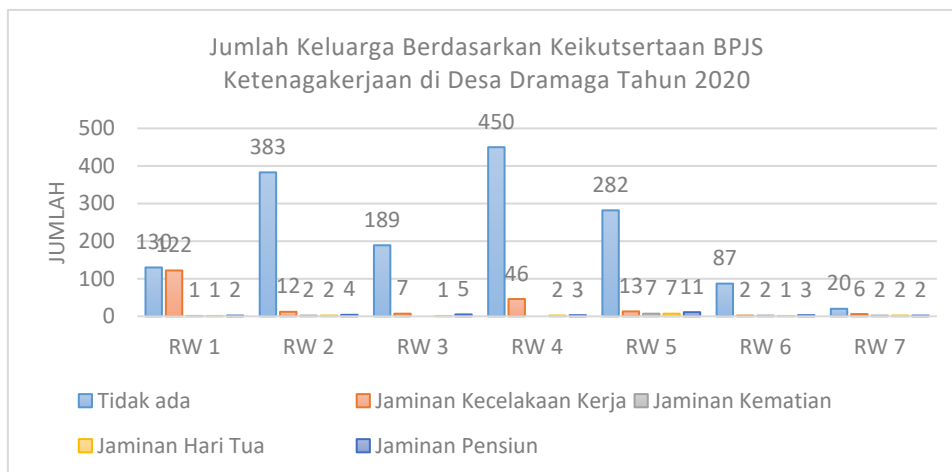
5.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Dramaga



Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Dramaga

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 566 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. Sebanyak 593 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap RW. Sebanyak 537 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 56 jiwa sebagai PUIK Swasta dan 39 jiwa sebagai PUIK Negara.

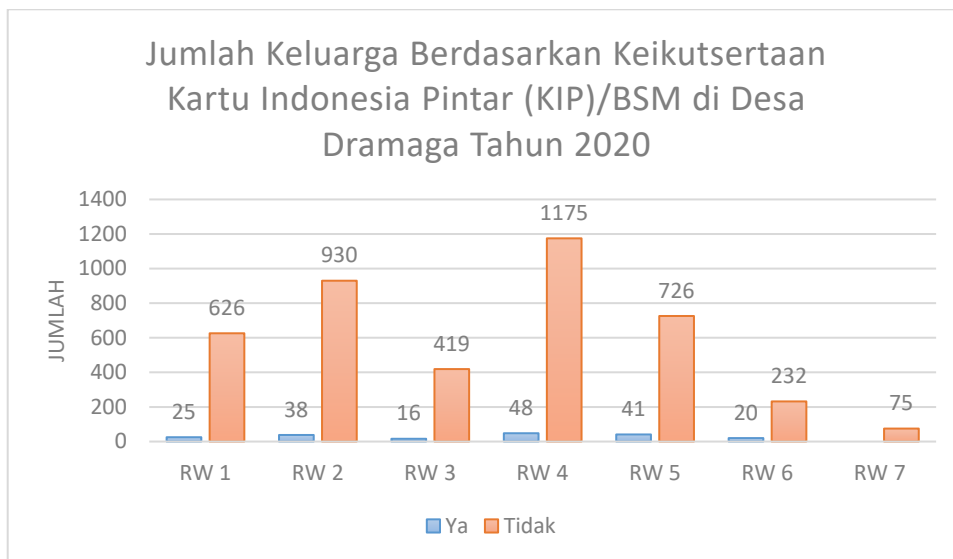
5.12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Dramaga



Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Dramaga

Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap RW, dan ada keluarga yang mempunyai lebih dari 1 jaminan BPJS. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Dramaga terbanyak adalah jaminan kecelakaan kerja dengan jumlah 208 jiwa, kemudian diikuti 30 jiwa dengan jaminan pensiun. Tercatat hanya 16 jiwa dengan jaminan BPJS hari tua dan 14 jiwa jaminan kematian. Sedangkan 1541 jiwa lainnya tidak memiliki jaminan BPJS.

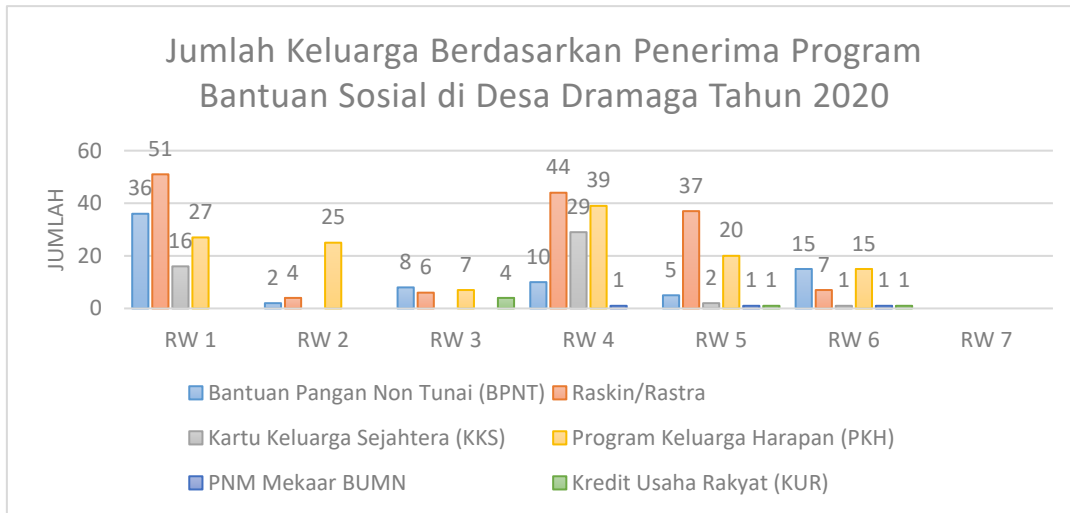
5.13. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Dramaga



Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Dramaga

Keikutsertaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) hanya diikuti 188 jiwa. Keikutsertaan programnya proporsional untuk setiap RW kecuali RW 7. Jumlah terbanyak peserta KIP ada di RW 4 sebanyak 48 jiwa, RW 5 sebanyak 41 jiwa, RW 2 sebanyak 38 jiwa, dilanjut RW 1 sebanyak 25 jiwa, RW 6 sebanyak 20 jiwa, dan RW 3 sebanyak 16 jiwa.

5.14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Dramaga



Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Dramaga

Catatan hasil sensus di Desa Dramaga Berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program Raskin/Rastra sebanyak 149 keluarga (35,90persen) merupakan program yang paling banyak di terima. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 133 keluarga (32,05persen), disusul dengan BPNT atau Bantuan Pangan Non Tunai sebanyak 76 keluarga (18,31persen), selanjutnya KKS atau Kartu Keluarga Sejahtera sebanyak 48 keluarga (11,57persen), KUR atau Kredit Usaha Rakyat sebanyak 6 keluarga (1,45persen), dan PNM Mekaar BUMN sebanyak 3 keluarga (0,72persen).

Pada program BPNT atau Bantuan Pangan Non Tunai, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang mendapatkan bantuan yakni dengan jumlah 36 keluarga, dilanjut dengan RW 6 sebanyak 15 keluarga, RW 4 sebanyak 10 keluarga, RW 3 sebanyak 8 keluarga, RW 5 sebanyak 5 keluarga, dan RW 2 sebanyak 2 keluarga saja. Sementara itu, pada Program Raskin/Rastra, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yaitu dengan jumlah 51 keluarga, disusul dengan RW 4 sebanyak 44 keluarga, RW 5 sebanyak 37 keluarga, dilanjut RW 6 sebanyak 7 keluarga, RW 3 sebanyak 6 keluarga, dan RW 2 sebanyak 4 keluarga saja. Berikutnya, KKS atau Kartu Keluarga Sejahtera, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yakni dengan jumlah 29 keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 16 keluarga, RW 5 sebanyak 2 keluarga, serta RW 6 sebanyak 1 keluarga. Disisi lain, untuk program Keluarga Harapan (PKH), RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang mendapatkan bantuan yakni dengan jumlah 39 keluarga, dilanjut dengan RW 1 sebanyak 27 keluarga, RW 2 sebanyak 25 keluarga,

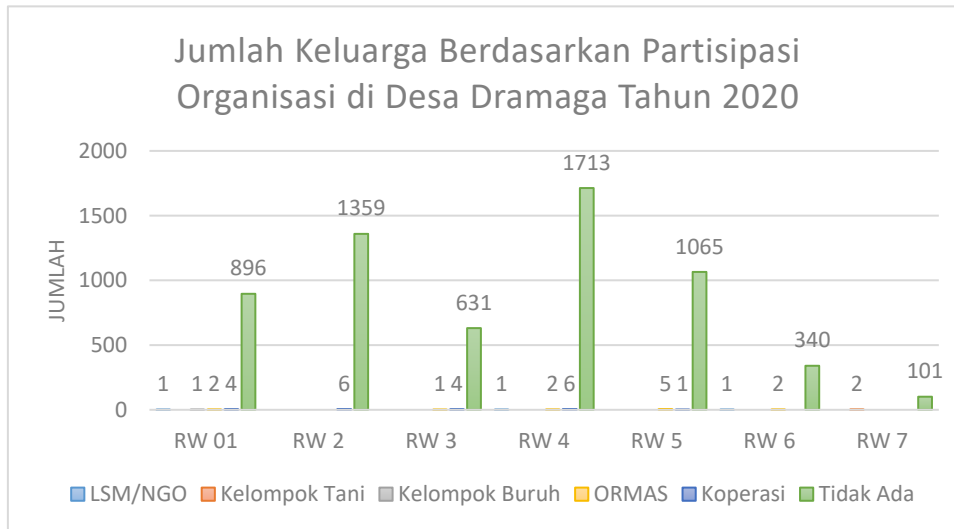
RW 5 sebanyak 20 keluarga, RW 6 sebanyak 15 keluarga, dan RW 3 sebanyak 7 keluarga saja. Pada program PNM Mekaar BUMN, hanya RW 4, RW 5, dan RW 6 saja yaitu masing masing sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada KUR atau Kredit Usaha Rakyat, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yakni dengan jumlah 4 keluarga, diikuti RW 5 dan RW 6 sebanyak 1 keluarga saja.

SOSIAL, HUKUM & HAM



SOSIAL, HUKUM DAN HAM

6.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Dramaga



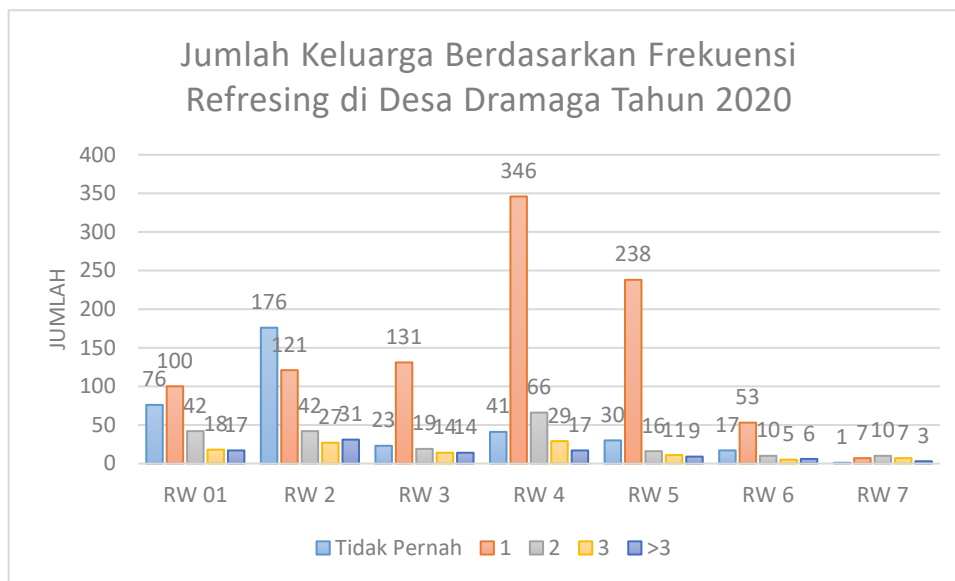
Gambar 63. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Dramaga terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga yakni sebanyak 1773 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2/ lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori tidak berpartisipasi masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang tidak berpartisipasi dalam hal apapun di Desa Dramaga terdapat 1748 keluarga.

Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, hanya RW 1, RW 4 dan RW 6 yang masuk dalam kategori tersebut yakni sebanyak 1 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok tani, hanya RW 7 saja yaitu sebanyak 2 keluarga yang masuk dalam kategori ini. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, RW 1 memiliki jumlah keluarga yang terlibat di dalamnya yakni dengan jumlah 1 keluarga saja. Berbeda dengan kategori keikutsertaan lainnya, pada kategori keikutsertaan ORMAS, RW 5 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak di dalamnya yakni dengan jumlah 5 keluarga, diikuti RW 1, RW 4, dan RW 6 sebanyak 2 keluarga, dan RW 3 sebanyak 1 keluarga saja. Sisi lain, pada kategori keikutsertaan Koperasi/ lembaga ekonomi, RW 2 dan RW 4 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak di dalamnya yakni masing masing dengan jumlah 6 keluarga, diikuti RW 1

dan RW 3 masing masing sebanyak 4 keluarga, serta RW 5 sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada kategori tidak berpartisipasi sama sekali dalam organisasi apapun, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 449 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 393 keluarga, RW 5 sebanyak 303 keluarga, RW 1 sebanyak 248 keluarga, RW 3 sebanyak 198 keluarga, RW 6 sebanyak 90 keluarga, dan RW 7 sebanyak 38 keluarga.

6.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Dramaga



Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Dramaga

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Dramaga terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga desa ini sebanyak 967 keluarga (56,18persen) merupakan keluarga yang melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, sedangkan 97 keluarga (5,47persen) di desa ini masuk ke dalam golongan minoritas (jumlah paling sedikit) karena termasuk kategori yang melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir. Hal tersebut diikuti sebanyak 364 keluarga (20,53persen) karena tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir, lalu 205 keluarga (11,56persen) yang termasuk melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, dan 111 keluarga (6,25persen) sisanya yang termasuk melakukan refresing hanya 3 kali dalam setahun terakhir.

Pada kategori tidak pernah melakukan refresing, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 176 keluarga (9,93persen) dari total

jumlah keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 76 keluarga (4,29persen), RW 4 sebanyak 41 keluarga (2,31persen), RW 5 sebanyak 30 keluarga (1,69persen), RW 3 sebanyak 23 keluarga (1,30persen), RW 6 sebanyak 17 keluarga (0,96persen), dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,06persen). Sementara itu, pada kategori melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 346 keluarga (19,51persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 5 sebanyak 238 keluarga (13,42persen), RW 3 sebanyak 131 keluarga (7,39persen), RW 2 sebanyak 121 keluarga (6,82persen), RW 1 sebanyak 100 keluarga (5,64persen), RW 6 sebanyak 53 keluarga (2,99persen), dan RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,39persen).

Berikutnya, pada kategori melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 66 keluarga (3,73persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 1 dan RW 2 sebanyak 42 keluarga (2,37persen), RW 3 sebanyak 19 keluarga (1,07persen), RW 5 sebanyak 16 keluarga (0,90persen), serta RW 6 dan RW 7 sebanyak 10 keluarga (0,56persen). Sisi lain, pada kategori melakukan refresing 3 kali dalam setahun terakhir, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 29 keluarga (1,64persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 27 keluarga (1,52persen), RW 1 sebanyak 18 keluarga (1,02persen), RW 3 sebanyak 14 keluarga (0,79persen), RW 5 sebanyak 11 keluarga (0,62persen), RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,39persen), serta RW 6 sebanyak 5 keluarga (0,28persen). Terakhir, pada kategori melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 31 keluarga (1,75persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 1 dan RW 4 sebanyak 17 keluarga (0,96persen), RW 3 sebanyak 14 keluarga (0,79 persen), serta RW 5 sebanyak 9 keluarga (0,51persen), RW 6 sebanyak 6 keluarga (0,34persen), serta RW 7 sebanyak 3 keluarga (0,17persen).

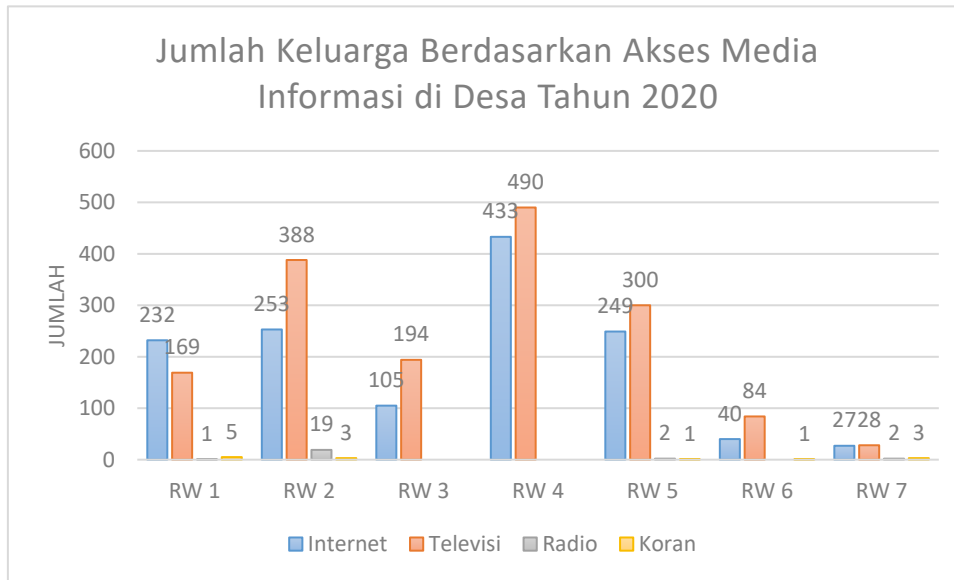


INFRASTRUKTUR & LINGKUNGAN HIDUP



INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

7.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Dramaga



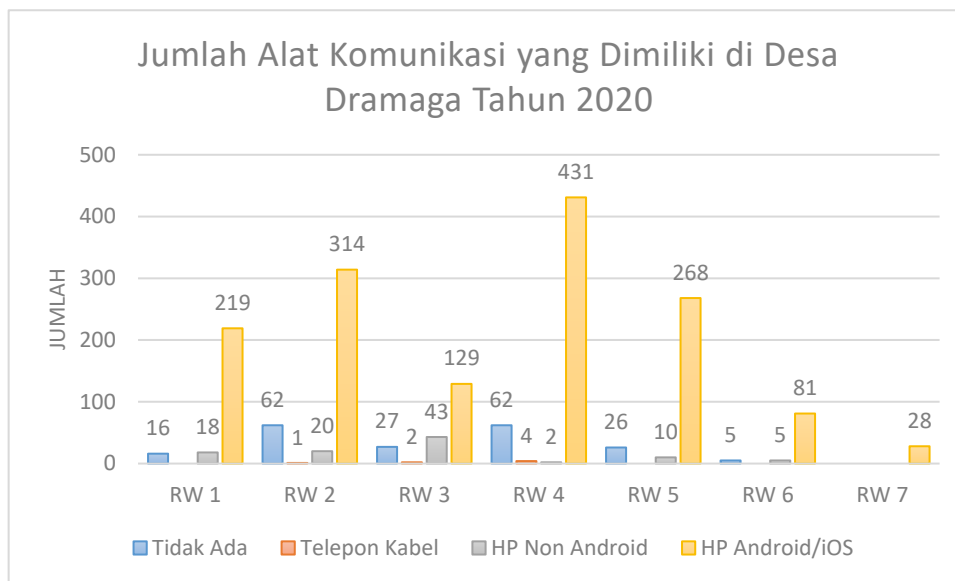
Gambar 65. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan akses media informasi di Desa Dramaga terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga yakni sebanyak 1773 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengakses 2/ lebih media sekaligus. Meskipun begitu, kategori media televisi dalam hal ini menjadi kategori terbanyak diakses di antara kategori media lainnya dengan jumlah 1653 keluarga. Sementara itu, diikuti media internet sebanyak 1339 keluarga yang mengakses, kemudian radio sebanyak 24 keluarga dan koran sebanyak 13 keluarga.

Pada kategori mengakses media televise, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 490 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 388 keluarga, RW 5 sebanyak 300 keluarga, RW 3 sebanyak 194 keluarga, RW 1 sebanyak 169 keluarga, RW 6 sebanyak 84 keluarga, dan RW 6 sebanyak 84 keluarga. Sisi lain, pada kategori mengakses media internet, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 433 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 253 keluarga, RW 5 sebanyak 249 keluarga, RW 1 sebanyak 232 keluarga, RW 3 sebanyak 105 keluarga, RW 6 sebanyak 40 keluarga, dan RW 7 sebanyak 27 keluarga. Berbeda dengan kategori lain, pada kategori mengakses media radio, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di

dalamnya yakni dengan jumlah 19 keluarga, diikuti RW 5 dan RW 7 masing masing sebanyak 2 keluarga, dan RW 1 sebanyak 1 keluarga. Terakhir, pada kategori mengakses media koran, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 5 keluarga, diikuti RW 2 dan RW 7 sebanyak 3 keluarga, dan RW 5 dan RW 6 sebanyak 1 keluarga.

7.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Dramaga



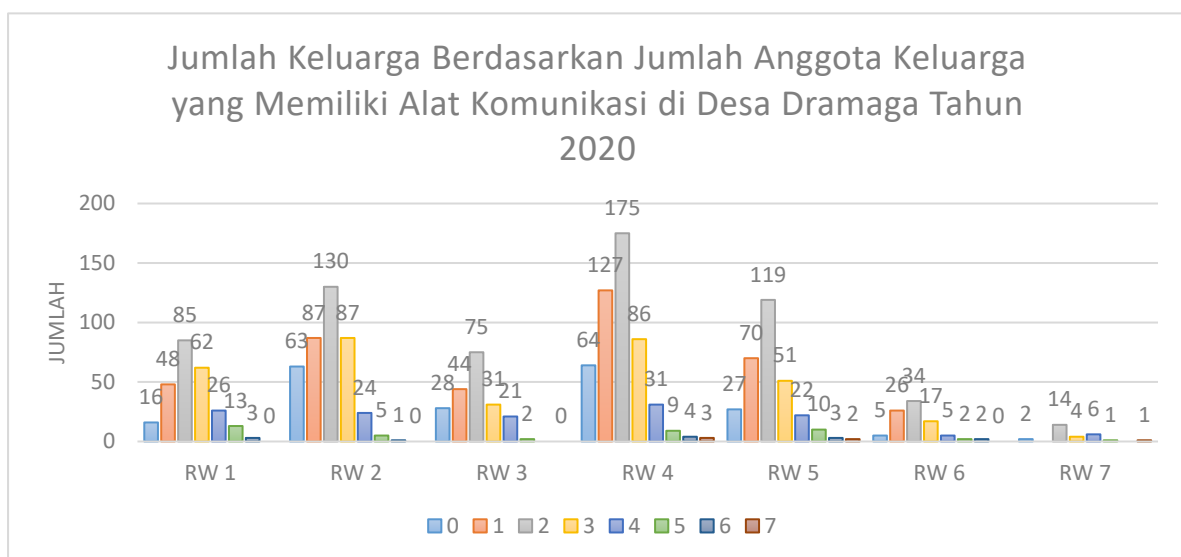
Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Dramaga terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1470 keluarga (82,91persen) merupakan keluarga yang telah memiliki HP Android/iOS, sedangkan yang tidak memiliki alat komunikasi di desa ini sebanyak 198 keluarga (11,17persen) saja. Adapun untuk HP Non Android sebanyak 98 keluarga (5,53persen), sisanya sebanyak 7 keluarga (0,5persen) menggunakan Telepon Kabel.

Pada kategori kepemilikan telepon kabel, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 4 keluarga (0,23persen), diikuti RW 3 sebanyak 2 keluarga (0,11persen), dan RW 2 sebanyak 1 keluarga (0,06persen). Pada kategori kepemilikan HP Non Android, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 43 keluarga (2,43persen), diikuti RW 2 sebanyak 20 keluarga

(1,13persen), RW 1 sebanyak 18 keluarga (1,02persen), RW 5 sebanyak 10 keluarga (0,56persen), RW 6 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), dan RW 4 sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Sementara itu, pada kategori tidak ada/ tidak memiliki alat komunikasi, RW 2 dan RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah masing-masing 62 keluarga (3,50persen), diikuti RW 3 sebanyak 27 keluarga (1,52persen), RW 5 sebanyak 26 keluarga (1,47persen), RW 1 sebanyak 16 keluarga (0,90persen), dan RW 6 sebanyak 5 keluarga (0,28persen). Terakhir, pada kategori kepemilikan HP Android/iOS, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 431 keluarga (24,31persen), diikuti RW 2 sebanyak 314 keluarga (17,71persen), RW 5 sebanyak 268 keluarga (15,12persen), RW 1 sebanyak 219 keluarga (12,35persen), RW 3 sebanyak 129 keluarga (7,28persen), RW 6 sebanyak 81 keluarga (4,57persen), dan RW 7 sebanyak 28 keluarga (1,58persen).

7.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Dramaga



Gambar 67. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan jumlah anggota keluarga yang memiliki alat komunikasi di Desa Dramaga terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak memiliki anggota keluarga yang mempunyai alat komunikasi, 1 anggota keluarga saja yang memilikinya, 2 anggota keluarga, 3 anggota keluarga, 4 anggota keluarga, 5 anggota keluarga, dan 6 anggota keluarga. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 632 keluarga (35,65persen) merupakan keluarga yang 2 anggotanya telah

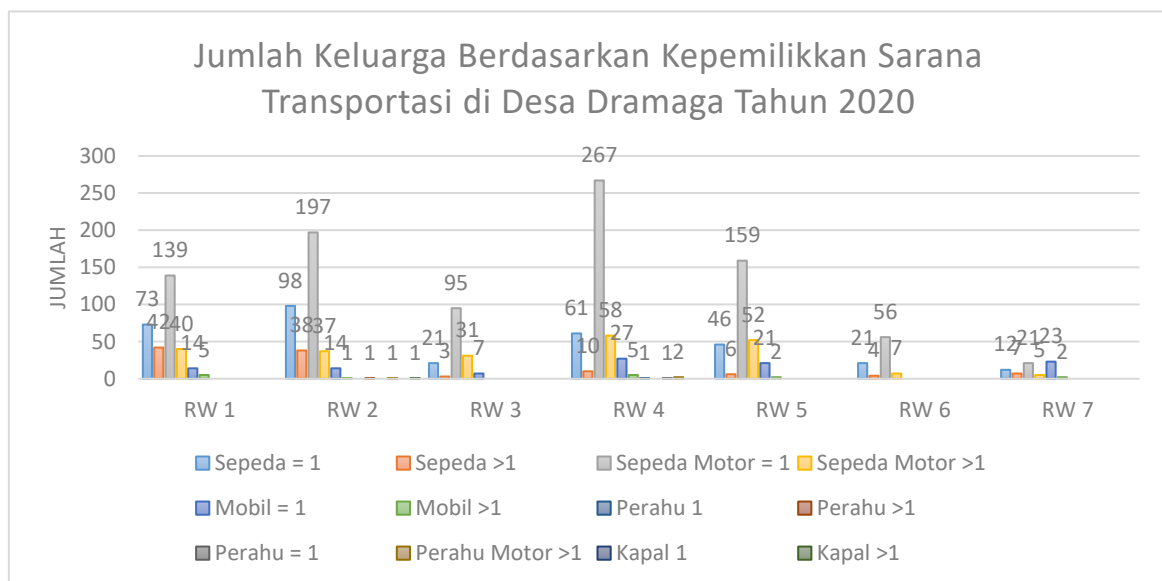
memiliki alat komunikasi. Sementara itu, untuk keluarga yang salah satu anggota di dalamnya telah memiliki alat komunikasi di desa ini hanya terdapat 402 keluarga (22,67persen), diikuti keluarga yang 3 anggotanya memiliki alat komunikasi sebanyak 338 keluarga (19,06persen), kemudian keluarga yang anggotanya tidak memiliki alat komunikasi sebanyak 205 keluarga (11,56persen), keluarga yang 4 anggota di dalamnya telah memiliki alat komunikasi di desa ini terdapat 134 keluarga (7,61persen), keluarga yang 5 anggota di dalamnya telah memiliki alat komunikasi terdapat 42 keluarga (2,37persen), keluarga yang 6 anggota keluarga di dalamnya telah memiliki alat komunikasi terdapat 13 keluarga (0,73persen), dan terakhir keluarga yang memiliki 7 anggota keluarga memiliki alat komunikasi sebanyak 6 anggota keluarga (0,34persen).

Pada kategori keluarga yang memiliki 2 anggota keluarga dalam kepunyaan alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 91 keluarga (0,10persen), diikuti RW 2 sebanyak 130 keluarga (7,33persen), RW 5 sebanyak 119 keluarga (6,71persen), RW 1 sebanyak 85 keluarga (4,79 persen), RW 3 sebanyak 75 keluarga (4,23persen), RW 6 sebanyak 34 keluarga (1,92persen), dan RW 7 sebanyak 14 keluarga (0,79persen). Sisi lain, pada kategori keluarga yang salah satu anggotanya memiliki alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 127 keluarga (9,12persen), diikuti RW 2 sebanyak 87 keluarga (4,91persen), RW 1 sebanyak 48 keluarga (2,71persen), RW 3 sebanyak 44 keluarga (2,48persen), dan RW 6 sebanyak 26 keluarga (1,47persen). Berikutnya, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 3 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 87 keluarga (4,91persen), diikuti RW 4 sebanyak 86 keluarga (4,85persen), RW 1 sebanyak 62 keluarga (3,50persen), RW 5 sebanyak 51 keluarga (2,88persen), RW 6 sebanyak 17 keluarga (0,96persen), dan RW 7 sebanyak 4 keluarga (0,23persen).

Kategori selanjutnya adalah keluarga yang anggota keluarganya tidak memiliki alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 64 keluarga (3,61persen), diikuti RW 2 sebanyak 63 keluarga (3,55persen), RW 3 sebanyak 28 keluarga (1,58persen), RW 5 sebanyak 27 keluarga (1,18persen), RW 1 sebanyak 16 keluarga (0,9persen), dan RW 6 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), dan RW 7 sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Lalu, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 4 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 31 keluarga (1,75persen), diikuti RW 1 sebanyak 26 keluarga (1,47persen), RW 2 sebanyak 24 keluarga (1,35persen), RW 5 sebanyak 22 keluarga

(1,24persen), RW 3 sebanyak 21 keluarga (1,18persen), RW 7 sebanyak 6 keluarga (0,34persen), serta RW 6 sebanyak 4 keluarga (0,28persen). Berbeda dengan kategori lainnya juga, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 5 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 1 memiliki jumlah terbanyak di dalamnya dengan jumlah 13 keluarga (0,73persen), diikuti RW 5 sebanyak 10 keluarga (0,56persen), RW 4 sebanyak 9 keluarga (0,51persen), RW 2 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), dilanjut dengan RW 3 dan RW 6 masing masing sebanyak 2 keluarga (0,11persen), dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,06persen). Kemudian ada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 6 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah terbanyak di dalamnya dengan jumlah 4 keluarga (0,23persen), diikuti RW 1 dan RW 5 sebanyak 3 keluarga (0,17persen), RW 6 sebanyak 2 keluarga (0,11persen), dan RW 2 di dalamnya terdapat 1 keluarga (0,06persen). Terakhir ada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 7 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 4 memiliki jumlah terbanyak di dalamnya dengan jumlah 3 keluarga (0,17persen), diikuti RW 5 sebanyak 2 keluarga (0,11persen), dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

7.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Dramaga



Gambar 68. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Dramaga terbagi ke dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yakni sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. Dari masing-masing jenis kendaraan tersebut terbagi lagi ke dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Adapun dari

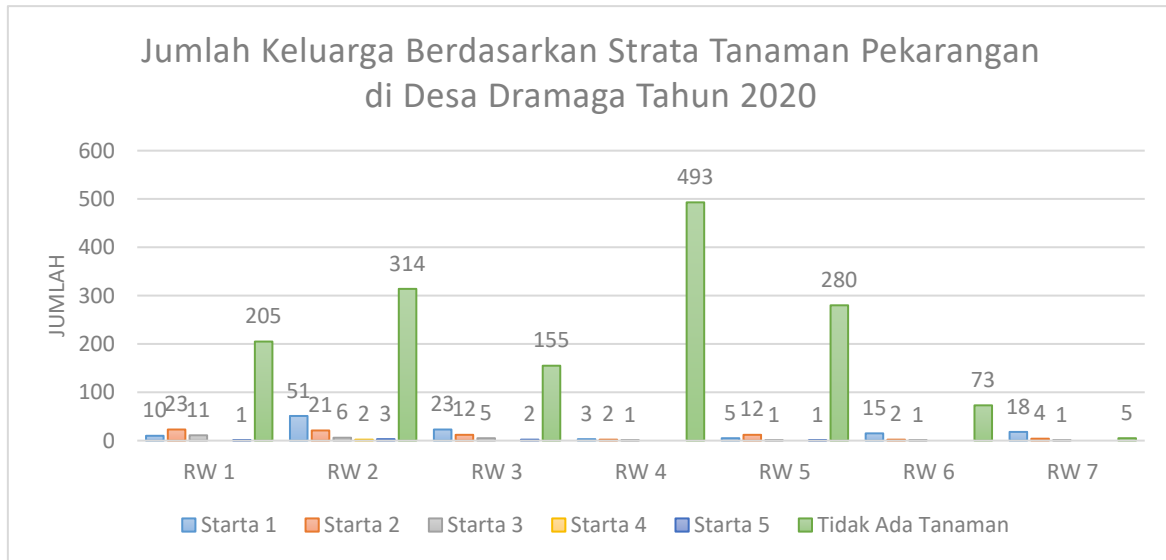
banyaknya jenis kendaraan tersebut, ditemukan pada Desa Dramaga ini terdapat keluarga yang memiliki lebih dari 1 jenis kendaraan/ lebih secara sekaligus.

Pada jenis kendaraan sepeda dengan kategori hanya 1 kendaraan saja yang dimiliki, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 98 keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 73 keluarga, RW 4 sebanyak 61 keluarga, RW 5 sebanyak 46 keluarga, RW 3 dan RW 6 sebanyak 21 keluarga, dan RW 7 sebanyak 12 keluarga. Sementara itu, pada jenis kendaraan sepeda dengan kategori lebih dari 1 sepeda yang dimiliki, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 42 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 38 keluarga, RW 4 sebanyak 10 keluarga, RW 7 sebanyak 7 keluarga, RW 5 sebanyak 6 keluarga, RW 6 sebanyak 4 keluarga dan RW 3 sebanyak 3 keluarga.

Sisi lain, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori hanya 1 sepeda motor yang dimiliki, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 267 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 197 keluarga, RW 5 sebanyak 159 keluarga, RW 1 sebanyak 139 keluarga, RW 3 sebanyak 95 keluarga, RW 6 sebanyak 56 keluarga, dan RW 7 sebanyak 21 keluarga. Lalu, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori lebih dari 1 motor yang dimiliki, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 58 keluarga, diikuti RW 5 sebanyak 52 keluarga, RW 1 sebanyak 40 keluarga, RW 2 sebanyak 37 keluarga, RW 3 sebanyak 31 keluarga, RW 6 sebanyak 7 keluarga, dan RW 7 sebanyak 5 keluarga.

Berikutnya, pada jenis kendaraan mobil dengan kategori hanya 1 mobil yang dimiliki, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 27 keluarga, diikuti RW 7 sebanyak 23 keluarga, RW 5 sebanyak 21 keluarga, RW 1 dan RW 2 sebanyak 14 keluarga, dan RW 3 sebanyak 7 keluarga. Pada jenis kendaraan mobil dengan kategori lebih dari 1 mobil yang dimiliki, RW 1 dan RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 4 keluarga, diikuti RW 5 dan RW 7 sebanyak 2 keluarga, serta RW 2 sebanyak 1 keluarga.

7.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Dramaga



Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Dramaga

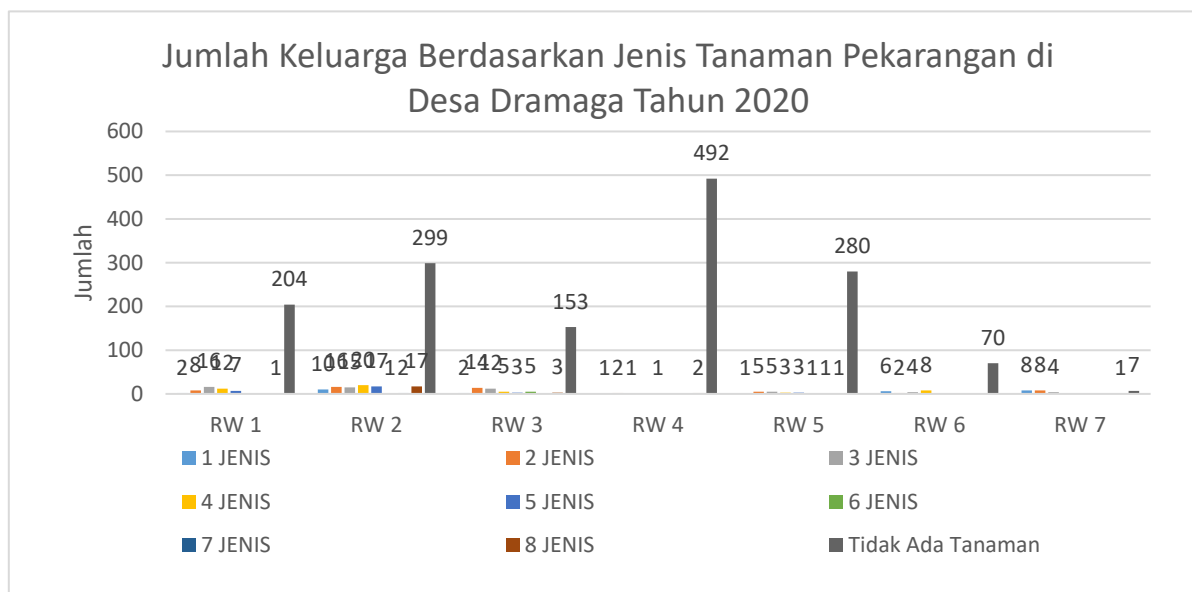
Jumlah keluarga Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Dramaga terbagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1, strata 2, strata 3, strata 4, strata 5, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1537 keluarga (86,69persen) merupakan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangan rumahnya, sedangkan di urutan kedua terbanyak masuk ke kategori strata 1 dengan jumlah 125 keluarga (7,05persen), diikuti keluarga yang termasuk kategori strata 2 dengan jumlah 76 keluarga (4,29persen), lalu disusul keluarga yang termasuk kategori strata 3 dengan jumlah 26 keluarga (1,47persen), kemudian keluarga yang termasuk kategori strata 5 dengan jumlah 7 keluarga (0,39persen), dan terakhir yang termasuk ke dalam kategori strata 4 jenis sebanyak 2 keluarga (0,11persen) saja.

Pada kategori strata 1, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 51 keluarga (2,88persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 3 sebanyak 23 keluarga (1,3persen), RW 7 sebanyak 18 keluarga (1,02persen), RW 6 sebanyak 15 keluarga (0,86persen), RW 1 sebanyak 10 keluarga (0,56persen), RW 5 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), dan RW 4 sebanyak 3 (0,17persen). Sementara itu, pada kategori strata 2, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 23 keluarga (1,3persen), RW 2 sebanyak 21 keluarga (1,18persen), diikuti oleh RW 3 dan 5 masing masing sebanyak 12 keluarga (0,68persen), RW 7 sebanyak 4 keluarga (0,23persen), terakhir RW 4 dan 6 sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Kemudian, pada kategori strata 3 jenis, RW 1 memiliki

jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 11 keluarga (0,62persen), diikuti RW 2 sebanyak 6 keluarga (0,34persen), RW 3 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), terakhir RW 4, RW 5, RW 6, RW 7 masing masing sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

Berbeda dengan kategori sebelumnya, pada kategori strata 4, hanya RW 2 yang memiliki kategori yaitu dengan jumlah keluarga 2 keluarga (0,11persen). Selain itu, pada kategori strata 5, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 3 keluarga (0,17persen), diikuti RW 3 sebanyak 2 keluarga (0,11persen), RW 1 dan RW 5 masing masing sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

Terakhir, pada kategori tidak ada tanaman di pekarangan, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut dengan jumlah 492 keluarga (27,81persen), diikuti RW 2 sebanyak 314 keluarga (17,71persen), RW 5 sebanyak 285 keluarga (16,07persen), RW 1 sebanyak 208 keluarga (11,73persen), RW 3 sebanyak 159 keluarga (8,97persen), RW 6 sebanyak 73 keluarga (4,12persen), dan RW 7 sebanyak 5 keluarga (0,28persen).Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Dramaga



Gambar 70. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Dramaga terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni 1 jenis tanaman, 2 jenis, 3 jenis, 4 jenis, 5 jenis, 6 jenis, 7 jenis, 8 jenis, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1517 keluarga (85,56persen) merupakan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangan rumahnya,

sedangkan di urutan kedua terbanyak masuk ke kategori 3 jenis ragam tanaman dengan jumlah 57 keluarga (3,21persen), diikuti keluarga yang termasuk kategori 2 jenis ragam tanaman dengan jumlah 55 keluarga (3,10persen), lalu disusul keluarga yang termasuk kategori 4 jenis ragam tanaman dengan jumlah 48 keluarga (2,71persen), kemudian keluarga yang termasuk kategori 5 jenis ragam tanaman dengan jumlah 31 keluarga (1,75persen), kategori 1 jenis ragam tanaman dengan jumlah keluarga 30 (1,6persen), kategori 8 jenis ragam tanaman dengan jumlah keluarga 25 (1,41persen), kategori 6 jenis ragam tanaman dengan jumlah keluarga 7 (0,39persen) dan terakhir yang termasuk ke dalam kategori 7 jenis ragam tanaman sebanyak 3 keluarga (0,17persen) saja.

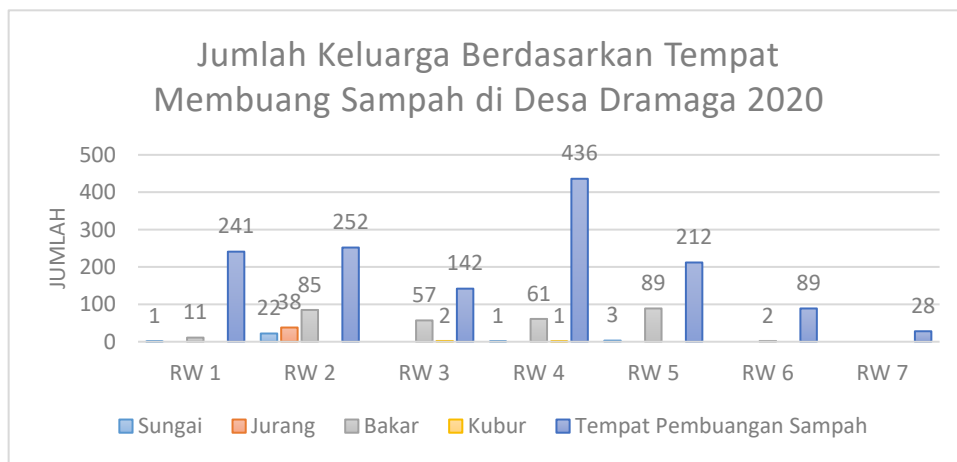
Pada kategori 1 jenis ragam tanaman, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 10 keluarga (0,56persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 7 sebanyak 8 keluarga (0,45persen), RW 6 sebanyak 6 keluarga (0,34persen), RW 1 dan RW 3 sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Kemudian, pada kategori 2 jenis ragam tanaman, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 16 keluarga (0,90persen), diikuti RW 3 sebanyak 14 keluarga (0,79persen), RW 1 dan RW 7 sebanyak 8 keluarga (0,45persen), RW 5 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), terakhir RW 4 dan RW 6 masing masing sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Sementara itu, pada kategori 3 jenis ragam tanaman, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 16 keluarga (0,90persen), RW 2 sebanyak 15 keluarga (0,85persen), RW 3 sebanyak 12 keluarga (0,68persen), diikuti oleh RW 5 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), RW 6 dan RW 7 sebanyak 4 keluarga (0,23persen), terakhir RW 4 sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

Berbeda dengan kategori sebelumnya, pada kategori 4 jenis ragam tanaman, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 20 keluarga (1,13persen), diikuti RW 1 sebanyak 12 keluarga (0,67persen), RW 6 sebanyak 8 keluarga (0,45persen), RW 3 sebanyak 5 keluarga (0,28persen), terakhir RW 5 sebanyak 3 keluarga (0,28persen). Selain itu, pada kategori 5 jenis ragam tanaman, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 17 keluarga (0,96persen), diikuti RW 1 sebanyak 7 keluarga (0,39persen), RW 3 dan RW 5 masing masing sebanyak 3 keluarga (0,17persen), dan terakhir sebanyak 4 keluarga (0,06persen). Selanjutnya kategori 6 jenis ragam tanaman, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 5 keluarga (0,28persen), dan RW 2 dan RW 5 masing masing sebanyak 1 keluarga (0,06persen), dan terakhir sebanyak 4 keluarga (0,06persen). Kategori 7 jenis ragam tanaman, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 2 keluarga (0,11persen), dan RW 5 sebanyak 1 keluarga (0,06persen). Selanjutnya kategori 8 jenis ragam tanaman, RW 2

memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 17 keluarga (0,96persen), RW 3 sebanyak 3 keluarga (0,17persen), dan RW 4 sebanyak 2 keluarga (0,11persen), terakhir RW 1, RW 5, dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

Terakhir, pada kategori tidak ada tanaman di pekarangan, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut dengan jumlah 492 keluarga (27,81persen), diikuti RW 2 sebanyak 299 keluarga (16,86persen), RW 5 sebanyak 284 keluarga (16,02persen), RW 1 sebanyak 207 keluarga (11,68persen), RW 3 sebanyak 157 keluarga (8,86persen), RW 6 sebanyak 71 keluarga (4,00persen), dan RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,39persen).

7.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Dramaga



Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Dramaga

Jumlah keluarga Berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Dramaga terbagi dalam 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga sebanyak 1773 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1400 keluarga (78,96 persen) merupakan keluarga yang mengurai sampahnya dengan cara membuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), sedangkan di urutan kedua terbanyak dihuni oleh keluarga yang termasuk dalam kategori sampah dibakar dengan jumlah 305 keluarga (17,20 persen), diikuti oleh keluarga yang termasuk dalam kategori membuang sampah ke jurang yakni dengan jumlah sebanyak 38 keluarga (2,14persen). Adapun sebanyak 27 keluarga (1,52persen) membuang sampah dengan cara dibuang ke sungai, dan 3 keluarga (0,17persen) di desa ini mengurai sampah dengan cara dikubur.

Pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 436 keluarga (24,59 persen), diikuti RW 2 sebanyak 252 keluarga (14,21 persen), RW 1 sebanyak 241 keluarga (0,62persen), RW 5 sebanyak 212 keluarga (11,96persen), RW 3 sebanyak 142 keluarga (8,01persen), RW 6 sebanyak 89 keluarga (5,02persen), dan RW 7 sebanyak 28 keluarga (1,58persen) dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga. Pada kategori keluarga yang membuang sampah dengan cara dibakar, kategori tersebut RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 89 keluarga (5,02persen), diikuti RW 2 sebanyak 85 keluarga (4,79persen), RW 4 sebanyak 61 keluarga (3,44persen), RW 3 sebanyak 57 keluarga (3,21persen), RW 1 sebanyak 11 keluarga (0,62persen), RW 6 sebanyak 2 keluarga (0,11persen). Sementara itu, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke jurang, dilakukan oleh RW 2 yaitu sebanyak 38 keluarga (2,14persen).

Selanjutnya, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dibuang ke sungai, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori tersebut yakni sebanyak 22 keluarga (1,24persen), diikuti RW 5 sebanyak 3 keluarga (0,17persen), serta RW 1 dan 4 masing-masing sebanyak 1 keluarga (0,06persen). Terakhir, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dikubur, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori ini dengan jumlah sebanyak 2 keluarga (0,11persen) dari total jumlah keluarga di Desa Dramaga, diikuti RW 4 sebanyak 1 keluarga (0,06persen).

DAFTAR PUSTAKA

Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. IPB Press.

Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. IPB Press.

Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. IPB Press.



IPB University
— Bogor Indonesia —

 **UNIT DESA
PRESISI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University**

2020

ISBN 978-623-6047-24-8



9 786236 047248